

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI MAS DARURRACHMAD SIBOLGA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

RAHMA WADDAH PANGARIBUAN

NIM. 2020100098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI MAS DARURACHMAD SIBOLGA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

RAHMA WADDAH PANGARIBUAN

NIM. 2020100098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI MAS DARURRACHMAD SIBOLGA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

RAHMA WADDAH PANGARIBUAN

NIM. 2020100098

Pembimbing I

Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.
NIP. 19705102000032001

Pembimbing II

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510202003121003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Rahma Waddah
Pangaribuan
Padangsidimpuan, Februari 2025
Kepada Yth,

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Rahma Waddah Pangaribuan yang berjudul "**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAS Darurrachmad Sibolga**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.
NIP. 19705102000032001

PEMBIMBING II



Dr. H. Akhiril Fane, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510202003121003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Waddah Pangaribuan
NIM : 2020100098
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAS Darurrachmad Sibolga

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26, Februari 2025
Saya yang menyatakan,



Rahma Waddah Pangaribuan

NIM. 2020100098

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Waddah Pangaribuan
NIM : 2020100098
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAS Darurrachmad Sibolga”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 26, Februari 2025

Pembuat Pernyataan



Rahma Waddah Pangaribuan

NIM. 2020100098

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Waddah Pangaribuan
NIM : 2020100098
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Kota Sibolga

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidimpun, 26 Februari 2025



Rahma Waddah Pangaribuan

NIM. 2020100098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rahma Waddah Pangaribuan
NIM : 2020100098
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAS
DARURRACHMAD SIBOLGA

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP.197409212005011002

Sekretaris

Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP.199007262022032001

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP.197409212005011002

Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP.199007262022032001

Dr. Hj. Nahriyah Fata, S.Ag.,M.Pd
NIP.197007031996032001

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag.,M.Pd
NIP.197510202003121003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 06 Maret 2025
Pukul : 09:00 WIB s/d 12:00 WIB
Hasil/Nilai : 80/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Mata Pelajaran Fiqih
Di MAS Darurrachmad Sibolga
Nama : Rahma Waddah Pangaribuan
Nim : 2020100098
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



November 2024

Padangsidempuan,
Dekan
Dr. Lely Hilda, M. Si.
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Rahma Waddah Pangaribuan
Nim : 2020100098
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAS Darurrachmad Sibolga

Latar belakang penelitian ini adalah Strategi pembelajaran fiqih Di MAS Darurrachmad sebagian peserta didik itu masih kurang paham dan masih kurang mempraktikkan apa yang ia pelajari kedalam kehidupannya sehari – hari dan perlu sekali mendalami pendidikan agama Islam dengan melalui ajaran - ajaran Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran - ajaran Agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun diakhirat Pendidikan telah menjadi tolak ukur dalam kemajuan peradaban, perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan merupakan tanda peradaban saat ini. Oleh karena itu strategi Guru Pendidikan Agama Islam itu sangat diperlukan apalagi berkaitan dengan mata pelajaran fiqih, Guru merupakan ujung tombak pendidikan sebab secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan peserta didik berupaya sebagai ujung tombak, Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik, pembimbing dan pengajar kemudian kemampuan tersebut tercermin pada kompetensi Guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Guru Pendidikan Agama Islam pada mata pelajaran fiqih, Di MAS Darurrachmad Sibolga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang menggambarkan dan mendeskriptifkan secara langsung strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAS Darurrachmad Sibolga. Adapun teknik pengambilan datanya berupa, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Di MAS Darurrachmad Sibolga yang dilaksanakan diantaranya yaitu, strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran dan strategi pengelolaan pembelajaran. Rekomendasi Saya terhadap strategi Guru itu yaitu perlu sekali meningkatkan kinerja Guru dan keterampilan Guru PAI Di MAS Darurrachmad tersebut, agar tidak terlalu monoton dan lebih kreative lagi pada mata pelajaran fiqih dan siswa pun tidak merasa bosan.

Kata kunci: Strategi, Guru Pendidikan Agama Islam, Mata Pelajaran Fiqih.

ABSTRACT

Name : Rahma Waddah Pangaribuan

Nim : 2020100098

Title : Islamic Religious Education Teacher Strategy in Fiqh Subjects in MAS Darurrachmad Sibolga.

The background of this study is the strategy of learning fiqh in MAS Darurrachmad, some participants still do not understand and still do not practice what they have learned in their daily lives and it is very necessary to deepen Islamic religious education through Islamic teachings, namely in the form of guidance and care for students so that later after completing their education they can understand, appreciate and practice the teachings of Islam that they have believed in as a whole, and make the teachings of Islam a way of life for the sake of safety and welfare in the world and in the hereafter. Education has become a benchmark in the progress of civilization, developments that occur in the world of education are signs of today's civilization. Therefore, the strategy of Islamic Religious Education Teachers is very much needed, especially in relation to fiqh subjects, Teachers are the spearhead of education because they directly try to influence, foster and develop students trying to be the spearhead, Teachers are required to have the basic skills needed as educators, mentors and teachers, then these abilities are reflected in the competence of the Teacher. This study aims to determine how the strategy of Islamic Religious Education Teachers in learning fiqh, at MAS Darurrachmad Sibolga. This study uses a qualitative approach with a descriptive method that describes and directly describes the strategy of Islamic religious education teachers in the subject of fiqh at MAS Darurrachmad Sibolga. The data collection techniques are in the form of observation, interviews, and documentation. The strategies of Islamic Religious Education Teachers at MAS Darurrachmad Sibolga that are implemented include, learning organization strategies, learning delivery strategies and learning management strategies. My recommendation regarding the teacher's strategy is that it is very necessary to improve the performance of teachers and the skills of Islamic Religious Education teachers at MAS Darurrachmad, so that they are not too monotonous and more creative in the subject of fiqh and students do not feel bored.

Keywords: *Strategy, Islamic Religious Education Teacher, Fiqh Subjects.*

خلاصة

الاسم : رحمة وضاح بانغريويان
الرقم : ٢٠٢٠١٠٠٠٩٨
عنوان الأطروحة : إستراتيجية معلم التربية الدينية الإسلامية في المواد الفقهية بكلية دار راشماد سيبولجا

خلفية هذا البحث هي أن التربية الدينية الإسلامية هي التعليم من خلال تعاليم الإسلام، أي في شكل توجيه ورعاية للطلاب حتى يتمكنوا لاحقاً بعد الانتهاء من التعليم من فهم تعاليم الدين الإسلامي الذي يؤمنون به وتقديرها وممارستها. في العمق، وكذلك جعل تعاليم الدين الإسلامي منهج حياة لسلامة الحياة وازدهارها في الدنيا والآخرة التعليم هو علامة على الحضارة الحالية. ولذلك فإن إستراتيجية معلمي التربية الدينية الإسلامية ضرورية للغاية، خاصة فيما يتعلق بموضوع الفقه الإسلامي. ويشترط في المعلمين أن يتمتعوا بالقدرات الأساسية اللازمة كمعلمين وموجهين ومعلمين. وسواء كانت جودة العملية التعليمية أم لا، فإن ذلك يعتمد حقاً على الإبداع والابتكار الذي يمتلكه المعلم. يهدف هذا البحث إلى التعرف على إستراتيجيات معلمي التربية الدينية الإسلامية في تعلم الفقه بالمدرسة العالية الخاصة بدار رشمد سيبولجا. يستخدم هذا البحث منهجاً نوعياً مع منهج وصفي يصف ويصف بشكل مباشر إستراتيجيات معلمي التربية الدينية الإسلامية في المواد الفقهية في المدرسة العالية الخاصة دار راشماد سيبولجا. وتشمل تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تشمل إستراتيجيات معلمي التربية الدينية الإسلامية في مدرسة علياء الخاصة دار راشماد سيبولجا والتي يتم تنفيذها أساليب المحاضرات والأسئلة والأجوبة والتوضيح، باستخدام نهج فردي وتفسيري.

الكلمات المفتاحية : الإستراتيجية، معلم التربية الدينية الإسلامية، المواد الفقهية.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah Swt. Yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya kedalam skripsi. Sholawat beserta salam kepada Nabi Muhammad Saw. Yang telah menuntun umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat sekarang.

Skripsi yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Mata Pelajaran Fiqih” disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangSidimpuan.

Dengan Selesainya penulisan Skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag., Sebagai Pembimbing I, Bapak Dr.H.Akhiril Pane, S.Ag., MPd, sebagai Pembimbing II. Yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan Skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag sebagai Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, sebagai Wakil Rektor bidang kemahasiswaan dan Kerja Sama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangSidimpuan, Ibu

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,M.A Sebagai Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

4. Bapak Dr.Abdusima Nasution, M.A., sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Drs. Samsuddin M.Ag. selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan dorongan dan nasihat kepada penulis untuk menyelesaikan Studi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terkhususnya seluruh Dosen di Pendidikan Agama Islam yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan Penulisan Skripsi.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, sebagai Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangSidempuan dan Seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangSidempuan yang telah membantu penulis dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
7. Kepala MAS Darurrachmad Sibolga Ibu Dra.Siti Hawani Panggabean.,yang telah memberikan dan mengizinkan saya untuk melakukan Penelitian di MAS Darurrachmad Sibolga, sehingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
8. Ucapan Terima Kasih yang Paling Istimewa Kepada Ayahanda tercinta (Alm. Hasman Pangaribuan) dan Ibunda tercintaku (Rita Astuti Simatupang) yang telah mengasuh, mendidik, dan membimbingku serta berkontribusi banyak kepada Penulis untuk menyelesaikan Pendidikan Sampai Ke Perguruan Tinggi.
9. Dan Keseluruhan Sanak Keluarga Saya yang Saya sayangi dan cintai yang mana tidak saya sebutkan satu persatu karena sangat banyak. Yang telah memberikan motivasi dan dorongan sehingga penulis sampai pada tahap ini.
10. Terimakasih kepada teman-teman saya yang bernama, Nurhajjah Lubis, Seri Sumarti Nasution, Armialan Harahap, Nur Siti Maulina, Riska Hidayatunnisa,

Dona Ananda, Siti Istiqomah Ritonga dan Meisya Wardah Amalina, yang telah turut membantu dalam mengerjakan skripsi ini.

11. Dan Terimakasih Kepada Diri Saya sendiri karena sudah sampai kepada tahap ini.

Untuk itu, penulis mohon maaf atas kekhilafan dan kekeliruan yang terdapat dalam skripsi ini, baik dari segi maupun isinya.

Oleh sebab itu, peneliti mohonkan kritik yang sifatnya membangun demi sempurnanya skripsi ini.

Padangsidempuan, Maret 2025

Peneliti

Rahma Waddah Pangaribuan

NIM. 2020100098

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Batasan Istilah	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1) Pengertian Strategi guru	12
2) Jenis - jenis Strategi	16
3) Persiapan guru	18
4) Kendala dan solusi strategi guru PAI pada mata pelajaran fiqih	19
5) Langkah – langkah konkret yang dilaksanakan oleh guru PAI pada mata pelajaran fiqih.....	21
6) Kemampuan guru	23
B. Pembelajaran Fiqih.....	24
1) Konsep Fiqih Dan Ibadah Dalam Islam	24
2) Pengurusan Jenazah Dan Hikmahnya	25
3) Haji dan Umroh	32

4) Qurban dan Aqiqah	35
C. Kajian Terdahulu.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Metodologi Penelitian	39
1. Waktu dan Lokasi Penelitian	39
2. Jenis Penelitian.....	39
3. Subjek Penelitian.....	40
4. Sumber Data.....	40
5. Teknik Pengumpulan Data	40
6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	43
7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	45
B. Sistematika Pembahasan	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Gambaran Umum Penelitian	47
B. Pembahasan Dan Hasil Penelitian	47
C. Strategi yang Dilaksanakan Oleh Guru PAI Pada Mata Pelajaran Fiqih	57
D. Kendala dan Solusi Yang Dihadapi Oleh Guru PAI Pada Strategi Pembelajaran Fiqih.....	62
E. Langkah - langkah Konkret yang dilaksanakan oleh guru PAI di MAS Darurrachmad Sibolga.....	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Implikasi Penelitian.....	72
C. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pendidik Mas Darurrachmad Sibolga.....52

Tabel 4.2 Data Siswa MAS Darurrachmad Sibolga53

Tabel 4.3 Data Saran Prasarana MAS Darurrachmad Sibolga.....55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Observasi

Lampiran 2. Wawancara

Lampiran 3. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pengalaman belajar, maka pendidikan merupakan pengalaman belajar seumur hidup bagi setiap orang. Dengan demikian pendidikan berlangsung dari buaian hingga ke liang lahat (*never ending learner*).¹

Ilmu adalah pengetahuan yang diperoleh secara ilmiah. Dengan kata lain, ilmu adalah pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan metode tertentu secara sistematis, logis dan objektif.²

Dalam pengertian ini pendidikan tidak hanya merupakan transformasi budaya dan nilai yang berkembang dalam masyarakat. Pendidikan dalam makna yang demikian, jauh lebih luas cakupannya dibandingkan dengan pengertian yang hanya merupakan transformasi ilmu.³

Berikut ayat yang membahas tentang pendidikan, yaitu Q.S Al- Isra ayat 36 yang berbunyi :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya

¹ Sehat Sulthoni Dalimunthe, *Filsafat Ilmu Pendidikan Islam*, Asmar Yamin Dalimunthe (Kampung Banjir: Deepublish, 2023). Hlm. 129.

² Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Eka Susanti (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006) Hlm., 31.

³ Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). Hlm.1.

pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya.

Tafsir ayat diatas sebagai berikut, yaitu:

Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui.

Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.

Berikut Hadist yang berkaitan dengan pendidikan, yaitu:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا
فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: “Barang siapa yang mempelajari ilmu yang dengannya dapat memperoleh keridhoan Allah SWT, (tetapi) ia tidak mempelajarinya kecuali untuk mendapatkan kesenangan duniawi, maka ia tidak akan mendapatkan harumnya surga di hari kiamat nanti,” (HR Abu Daud).

Menurut Sagala, dalam buku Mardiah Astuti, pendidikan adalah “Proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada”.⁴

Secara umum, pendidikan adalah semua tindakan yang dikehendaki atau pun tidak yang membantu mengembangkan kekuatan-kekuatan untuk memenuhi kebutuhan badani, intelektual, etika atau afeksi. Pada pengertian ini, pendidikan dapat dilakukan secara sengaja dan terencana, atau pun sebaliknya dapat dilakukan tanpa perencanaan karya ilmiah, tanpa disadari proses pendidikan itu telah dilaksanakan.

⁴ Mardiah Astuti, dkk, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2022). Hlm.19.

Secara khusus pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan untuk mendidik nalar peserta didik dan mengatur nalarnya (pertukaran basis - basis budaya dan pendidikan generasi-generasi). Selain itu, tingkatan pendidikan dapat mempengaruhi pola berpikir seseorang terhadap pendidikan dan kehidupan.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.⁵

Pendidikan telah menjadi tolak ukur dalam kemajuan suatu peradaban. Perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan merupakan tanda peradaban mengalami kemajuan saat ini.⁶ Menurut Rani Tania Pratiwi, bahwa “kegiatan merumuskan sistem atau teori pendidikan meliputi: politik pendidikan, kepemimpinan pendidikan, metodologi pendidikan dan pengajaran, termasuk pola-pola akulturasi dan peranan pendidikan filsafat pendidikan dengan pembangunan masyarakat”.⁷

⁵ Zakiah Daradjat, dkk, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) Hlm, 86.

⁶ Affa Azmi Rahman, dkk, *Praktik Gerakan Sekolah Menyenangkan*, Yosi Wulandari, dkk, 30 januari 2021, Hlm. 458.

⁷ Rani Tania Pratiwi, *Reflective Activity as Naturalis Intelligence Model*, Tika Lestari (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2022), Hlm. 17.

Tujuan pembelajaran adalah penguasaan kompetensi yang bersifat operasional yang ditargetkan atau dicapai oleh siswa dalam RPP. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mengacu pada rumusan yang terdapat dalam indikator, dalam bentuk pernyataan yang operasional.⁸

Sementara itu, Bunderson dan Merrill dalam buku, Hamzah B. Uno, mendefinisikan tujuan pembelajaran yaitu, “perilaku yang hendak dicapai atau dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu”.⁹ MAS Darurrachmad Sibolga merupakan sebuah sekolah yang bercorak Islam. Selain mata pelajaran umum juga diajarkan mata pelajaran pendidikan agama Islam diantaranya yaitu fiqih,

Fiqih bertujuan untuk membentuk siswa yang mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara rinci dan menyeluruh, dengan penguatan dalil *aqli* dan *naqli* serta melaksanakan dan mengamalkannya dengan benar.

Menurut Sri Budyartati, hal tersebut tidak dapat disangkal karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru. Sebagian besar waktu guru ada sekolah, sisanya ada di rumah dan di masyarakat.¹⁰ Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam

⁸ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu* (Kencana: Prenadamedia Group, 2017), Hlm. 186.

⁹ Hamzah B. Uno, *Perencanaan pembelajaran*, Cet.III, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hlm. 35.

¹⁰ Sri Budyartati, *Problematika Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta Deepublish, 2014), Hlm. 96.

pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri.

Guru merupakan ujung tombak pendidikan sebab secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan peserta didik, sebagai ujung tombak, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik, pembimbing dan pengajar dan kemampuan tersebut tercermin pada kompetensi guru.

Berkualitas atau tidaknya proses pendidikan sangat tergantung pada kreativitas dan inovasi yang dimiliki guru. Dalam motivasi belajar siswa seorang guru tidak hanya harus memakai satu macam strategi saja, akan tetapi memakai beberapa rangkaian strategi yang saling mendorong agar efektifnya pembelajaran. Pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula.

Menurut saya, tujuan pembelajaran yang utama adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan. Atas dasar ini diperlukan metode pembelajaran yang sesuai pada tiap pokok bahasan. Yang lebih penting lagi adalah agar siswa lebih dapat memahami proses pembelajaran pendidikan agama Islam terutama pada mata pelajaran fiqih dan dapat merasa asyik dan senang serta menikmatinya.¹¹

MAS Darurrachmad Sibolga merupakan tempat pendidikan yang bercorak agama Islam terutama pada mata pelajaran fiqih dan melihat bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam pada pembelajaran fiqih,

¹¹ Rahma Waddah Pangaribuan, Peneliti.

dan yang bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil *aqli* atau *naqli*.

Akan tetapi strategi pembelajaran fiqih Di MAS Darurrachmad sebagian peserta didik masih kurang mengerti dan masih kurang mempraktikkan apa yang dia pelajari kedalam kehidupannya sehari-hari, terbukti ketika masing-masing peserta didik tidak mempraktikkannya atau mengamalkannya contohnya menyangkut dengan ibadah.¹²

Guru merupakan tenaga pendidik yang sangat menentukan proses pembelajaran di sekolah. Oleh karenanya guru harus mempunyai kemampuan/kompetensi dalam segala hal untuk mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan.

Karena sebenarnya tidak ada anak didik yang tidak dapat dididik, yang ada hanyalah seorang guru yang tidak dapat mendidik, dan tidak ada guru yang tidak bisa mendidik. 1945 yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Melihat akan hal itu semua maka untuk memperoleh tujuan pendidikan yang optimal diperlukan adanya suatu strategi guru pendidikan agama Islam pada mata pelajaran fiqih. Penggunaan beberapa strategi, seorang guru harus menguasai berbagai strategi penyampaian materi yang tepat pada mata pelajaran fiqih.

¹² Observasi, Pada 04 September 2024.

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, guru diharapkan mempunyai beberapa strategi pembelajaran yang dapat mengunggah peserta didik untuk belajar enak dan menyenangkan. Sehingga tidak terkesan guru hanya bisa menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didiknya tanpa memperhatikan kemampuan dari tiap-tiap peserta didik.

Untuk itu diperlukan strategi guru pendidikan agama Islam itu pada mata pelajaran fiqih tersebut agar siswa diharapkan rajin belajar dan tidak merasa bosan pada mata pelajaran ilmu pendidikan agama Islam terutama mata pelajaran fiqih, mengingat mata pelajaran fiqih adalah merupakan ilmu yang sangat dominan dalam kehidupan sehari-hari bagi umat muslim.

Ketertarikan saya untuk memilih judul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAS Darurrachmad Sibolga karena saya melihat sebagian peserta didik masih kurang mengerti dan masih kurang mempraktikkan apa yang dia pelajari kedalam kehidupannya sehari-hari, dan menurut pendapat saya strategi merupakan salah satu perencanaan yang sangat efektif yang digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan motivasi atau minat belajar siswa.¹³

Karena dengan adanya strategi yang digunakan oleh guru, siswa diharapkan rajin belajar dan tidak merasa bosan pada mata pelajaran ilmu pendidikan agama Islam terutama mata pelajaran fiqih, mengingat mata

¹³ Observasi , Pada 04 September 2024.

pelajaran fiqih adalah merupakan ilmu yang sangat dominan dalam kehidupan sehari-hari bagi umat muslim.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

“Pendidikan Agama Islam Pada Mata Pelajaran Fiqih”

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dengan judul penelitian “strategi guru pendidikan agama Islam pada mata pelajaran fiqih Di MAS Darurrachmad Sibolga”. Berikut ini adalah penjelasan sekaligus pembatas istilah, yaitu:

1. Strategi Guru

- a. Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu yang terdiri dari kata benda dan kata kerja, dan kata benda *strategos* merupakan gabungan dari kata *stratos* (militer) dan *ago* (kepemimpinan), sebagai kata kerja *stratego* berarti (merencanakan suatu tindakan).¹⁴
- b. Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Suatu usaha yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mencapai suatu keberhasilan dalam pembelajaran.

2. Pendidikan Agama Islam

- a. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang secara khas

¹⁴ Siti Rukhayati, *Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Peserta Didik Smk Al-Falah Salatiga*, Jaka Siswanta (IAIN salatiga, 2020). Hlm.10

memiliki ciri Islami, berbeda dengan konsep pendidikan lain yang kajiannya lebih memfokuskan pada pemberdayaan umat berdasarkan Al-qur'an dan hadist, artinya kajian pendidikan Islam bukan sekedar mengangkut aspek normative ajaran Islam.¹⁵

- b. Zakiyah Daradjat, mendefinisikan pendidikan agama Islam “sebagai pembinaan dan pemeliharaan secara sadar peserta didik agar senantiasa memiliki pemahaman yang utuh tentang ajaran Islam (*kaffah*).¹⁶

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu, “Pendidikan agama Islam pada mata pelajaran fiqih”.

Adapun perumusan masalahnya yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam pembelajaran fiqih?
2. Apakah kendala dan solusi strategi guru PAI pada mata pelajaran fiqih?
3. Apa langkah - langkah konkret yang dilaksanakan guru untuk mempersiapkan materi fiqih sebelum mengajar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran fiqih, di MAS Darurrachmad Sibolga.

¹⁵ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Amzah, 2013). Hlm. 25.

¹⁶ Zakiyah Daradjat, dkk. *Pengembangan Asasmen Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, Sab'ati Mela Matsania (Jawa Tengah: Amerta Media, 2023). Hlm. 245.

2. Untuk mengetahui kendala dan solusi strategi guru PAI pada mata pelajaran fiqh.
3. Untuk mengetahui langkah - langkah konkret yang dilaksanakan guru untuk mempersiapkan materi fiqh sebelum mengajar, di MAS Darurrachmad Sibolga.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan atau informasi untuk menambah pengetahuan mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Mata Pelajaran Fiqih.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran fiqh dan dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari, contohnya mengetahui ibadah yang dibarengi dengan ketentuan fiqh.

b. Bagi Siswa/i

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa supaya belajar dengan giat dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelajaran bagi Kepala Sekolah untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam meningkatkan strategi guru pendidikan agama Islam pada mata pelajaran fiqih Di Madrasah Aliyah Darurrachmad Sibolga.

d. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai sarana untuk mengimplementasikan penelitian yang diperoleh di bangku kuliah.
- 2) Untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Landasan Teori

a. Pengertian Strategi Guru

Kata Strategi berasal dari kata latin yaitu “*Strategia*” yang diartikan sebagai seni menggunakan rencana untuk mencapai tujuan menurut KBBI, Strategi mengacu pada perencanaan kegiatan yang cermat untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁷

Strategi mengacu pada perumusan tugas, tujuan, dan sasaran organisasi, strategi kebijakan dan program pokok untuk mencapai suatu tujuan, dan metode yang dibutuhkan untuk menjamin bahwa strategi telah diimplementasikan untuk mencapai tujuan akhir organisasi.

Dalil tentang strategi atau metode pendidikan agama islam:

1. Q.S Luqman ayat 29:

لَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَسَخَّرَ
الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى وَأَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

Artinya: “Tidakkah engkau memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah memasukkan malam ke dalam siang, memasukkan siang ke dalam malam, dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing

¹⁷ Halim Simatupang, *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke -21*, Khoen Eka Anthy S.A (Surabaya: CV. Cipta Media Edukasi, 2019). Hlm.2

beredar sampai pada waktu yang ditentukan? (Tidakkah pula engkau memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah SWT. Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan?)”

Tafsir ayat diatas sebagai berikut, yaitu:

Allah memerintahkan manusia untuk memperhatikan dan memikirkan kekuasaan-Nya. namun tetap ada orang-orang yang mengingkari Allah dan Allah menegaskan bahwa yang mengingkari ayat-ayat-Nya serta mempersekutukan ialah orang-orang yang hidupnya penuh dengan tipu daya dan kebusukan.

2. Mendapatkan ilmu melalui *metode empiris*, dapat dilihat misalnya dalam berbagai ayat yang mendorong manusia memperhatikan fenomena alam, seperti QS. Ali ‘Imran: 137

قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ سُنَنٌ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

Artinya: “Sesungguhnya telah berlalu sebelum kamu sunnah-sunnah Allah; Karena itu berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul)”.

Tafsir ayat diatas sebagai berikut, yaitu:

Allah menyeru orang-orang yang beriman ketika mereka ditimpa musibah pada perang uhud dengan ta’ziyah bagi mereka, bahwasanya telah berlalu sebelum kalian umat-umat telah diuji orang-orang mukmin diantara mereka dengan penyerangan orang-orang kafir maka mereka menderita kekalahan, maka berjalanlah dimuka bumi dengan mengambil pelajaran atas nikmat yang diberikan kepada mereka, mereka itulah orang-orang yang mendustakan Allah dan Rosul-Nya.

3. Ayat Al-Qur’an yang mendorong manusia agar mempelajari fenomena alam, seperti unta, angkasa, bumi, gunung (QS. Al-Ghasiyah: 17-20).

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ۗ ۱۷ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ
 ۱۸ وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ۗ ۱۹ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ۗ ۲۰

Artinya: “17 Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan, 18 dan langit, bagaimana ia ditinggikan, 19 dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan, 20 dan bumi bagaimana ia dihamparkan”.

Tafsir ayat sebagai berikut, yaitu:

Allah memperlihatkan begitu banyak tanda kekuasaan-Nya di hadapan manusia. Maka, tidakkah mereka memperhatikan unta, bagaimana diciptakan? Unta diciptakan oleh Allah dengan bentuk tubuh dan anggota badan yang sesuai dengan lingkungannya di padang pasir. Air susunya dan dagingnya menjadi bahan makanan yang lezat, sedangkan kulitnya dapat dijadikan kemah dan sebagainya

4. Dalam Al-Qur'an banyak didapati ayat yang menyuruh manusia untuk menggunakan akalinya. Misalnya yang terdapat dalam surat An-Nazi'at ayat 26:

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَعِبْرَةً لِّمَن يَخْشَىٰ

Artinya: “Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang yang takut (Kepada Tuhannya)”.

Tafsir ayat diatas sebagai berikut, yaitu:

Kekuasaan Allah SWT. Ayat ini menunjukkan kekuasaan

Allah SWT dalam mengatur alam semesta, termasuk proses turunnya hujan.

5. Pada ayat ini anak dapat merasakan manfaat dari sebuah ilmu baik manfaat langsung yang diterima berupa materi atau yang non materi seperti kepuasan jiwa akibat dari mengamalkan atau menghindari diri dari suatu perbuatan. Al-Qur'an dalam surat al-Jatsiyah ayat 13 yaitu:

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا
مِّنْهُ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لٰآيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

Artinya: “Dia telah menundukkan (pula) untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya (sebagai

rahmat) dari- Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir”.

Tafsir ayat diatas sebagai berikut, yaitu:

Ayat ini menjelaskan tentang kekuasaan Allah SWT. dalam menciptakan dan mengatur alam semesta. Allah SWT telah menundukkan segala sesuatu di langit dan di bumi untuk kepentingan manusia.

Setiap organisasi bisnis dihadapkan kepada dua jenis lingkungan, yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Makin besar suatu perusahaan atau organisasi, makin kompleks pula bentuk, jenis dan sifat interaksi yang terjadi dalam menghadapi kedua jenis lingkungan tersebut.

Salah satu implikasi kompleksitas merupakan proses pengambilan keputusan yang semakin sulit dan kompleks. Oleh karena itu, manajemen strategi sangat diperlukan.¹⁸ Dalam menentukan strategi pembelajaran, guru harus mampu memutuskan strategi mana yang akan dikembangkan atau digunakan dikelasnya.

Sebab dalam proses pembelajaran, guru tidak boleh menggunakan strategi pembelajaran yang akan semakin membuat siswa bosan. Oleh karena itu, dalam hal pembelajaran ini hendaknya guru melaksanakan

¹⁸ Imam Ahmad , dkk, *Digital Marketing (Concept, Strategy, and Implementation)*, Paput Tri cahyono (Cendikia Mulia Mandiri, 2022), Hlm.1.

proses pembelajaran yang sangat bermanfaat dan tenteram sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Strategi atau perencanaan merupakan tindakan awal dalam aktivitas manajerial pada setiap organisasi atau pendidikan.¹⁹ Strategi secara umum adalah strategi mengacu pada rencana tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Istilah strategi terdiri dari kata benda yaitu, *strategos* merupakan gabungan dari kata *stratos* (militer) dan *ago* (memimpin).²⁰

Strategi pembelajaran berarti kiat-kiat khusus dan mempunyai cara sistematis dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian siswa.²¹ Strategi berasal dari kata latin “*Strategia*” yang berarti seni menggunakan rencana untuk mencapai tujuan kata strategi awalnya digunakan dalam berbagai bidang. termasuk bidang pembelajaran.²²

Strategi pembelajaran adalah gabungan beberapa metode pembelajaran, merupakan proses kognitif dalam berbagai bentuk kegiatan yang dirancang untuk membantu siswa untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang ditetapkan.²³

b. Jenis- jenis Strategi

¹⁹ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (PT. CIPUTAT PRESS JAKARTA, 2006), Hlm. 61.

²⁰ Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar*, Nur Azizah (Surabaya: Scopindo, 2019). Hlm. 2.

²¹ Asfiati, dkk., *Pembelajaran Pendidikan Islam*, Eka Sustris Harida (Jakarta: Kencana, 2022). Hlm. 4.

²² Akrim, *Strategi Pembelajaran*, Muhammad Arifin (Umsu press, 2022). Hlm. 2.

²³ Tuti Iriani dan Agphin Ramadhan, *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan* (Jakarta: Kencana, Oktober 2019).

Adapun beberapa Jenis-jenis Strategi pembelajaran Menurut *Halim Simatupang* yaitu:

1) Strategi Pembelajaran Langsung (*direct instruction*)

Strategi pembelajaran langsung lebih banyak berpusat pada guru. Strategi pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif. Keuntungannya adalah mudah untuk direncanakan dan dilaksanakan, namun kelemahannya adalah bersifat berpusat pada guru atau sepihak sehingga monoton. Strategi pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif.²⁴

2) Strategi Pembelajaran Tidak Langsung (*indirect instruction*)

Strategi pembelajaran tidak langsung merupakan kebalikan dari pembelajaran langsung, artinya pembelajaran tidak langsung ini akan berpusat pada peserta didik, maka percepatan pembelajaran tergantung pada peserta didik.²⁵

b. Adapun beberapa jenis-jenis strategi pembelajaran Menurut *Pupu Saeful Rahmat* yaitu:

1) Strategi pengorganisasian pembelajaran

2) Strategi penyampaian pembelajaran dan

3) Strategi pengelolaan pembelajaran.²⁶

Pendapat saya tentang strategi yaitu “strategi itu adalah suatu perencanaan seseorang untuk menentukan suatu pekerjaan atau suatu yang akan diajarkan dan dipekerjakan, dan strategi itu harus

²⁴ Halim Simatupang, *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke -21*. Hlm. 5.

²⁵ Akrim, *Strategi Pembelajaran*. Hlm.103.

²⁶ Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar*. Hlm.7.

digunakan apabila kita seorang guru atau seorang anggota karyawan perusahaan lainnya, dan strategi itu penting dalam melakukan suatu pola usaha dan perencanaan yang akan direncanakan di suatu sekolah”.

c. Persiapan guru

Persiapan guru adalah guru menentukan tujuan pembelajaran, identifikasi karakteristik peserta didik (kemampuan awal, minat, gaya belajar dan sebagainya).²⁷

Dibawah ini ada beberapa jenis persiapan guru, yaitu:

1. Persiapan materi pembelajaran,
2. Menyusun rencana proses kegiatan pembelajaran,
3. Memahami dan mengevaluasi.²⁸

Menurut Arifah et al, dalam buku Nofriza Efendi yaitu, perencanaan dan persiapan terdiri atas beberapa kegiatan yang saling berkaitan,²⁹ yaitu sebagai berikut:

1. Menetapkan tujuan meliputi tujuan kognitif, afektif, atau psikomotorik
2. Mengidentifikasi isi materi. Aktivitas yang dilakukan di

²⁷ Arini Siregar,dkk., *Guru Profesional Di Era Digitalisasi* (Medan: umsu press, 2024). Hlm. 8.

²⁸ Penayang, *Pemartabatan Bahasa Indonesia Dalam Menghadapi Perubahan Konstelasi Politik Dan Ekonomi Dunia*, Erlin Barnard, dkk. (Malang: Media Nusa Creative, 2017). Hlm. 357.

²⁹ Nofriza Efendi, dkk, *Pembelajaran Mikroteaching Di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah* (Sketsa Media, 2023). Hlm. 91.

dalam mengidentifikasi isi materi adalah mengorganisasikan materi. Menjelaskan bahwa tanpa “peta konsep” guru dan siswa akan tersesat dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3. Mengatur sumber daya meliputi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses menjelaskan materi pelajaran³⁰.

Menurut Simonson dalam buku, Pingkan Imelda Wuisan yaitu, adapun langkah dari praktik mengajar di sekolah, adalah sebagai berikut³¹:

1. Perencanaan pembelajaran. Langkah pertama dalam praktik mengajar adalah perencanaan pembelajaran. Guru perlu merencanakan tujuan pembelajaran, memilih materi pelajaran yang relevan, menentukan strategi pengajaran yang sesuai, dan merancang aktivitas pembelajaran yang mendukung pencapaian tujuan tersebut.
2. Persiapan materi dan sumber belajar. Setelah merencanakan pembelajaran, guru perlu mempersiapkan materi dan sumber belajar yang diperlukan.

d. Kendala dan solusi strategi guru PAI pada mata pelajaran fiqih

- 1). Kendala yang terdapat pada strategi pengorganisasian pembelajaran yaitu, kurangnya strategi pengorganisasian dan kurangnya penyampaian pengajaran yang memiliki peran penting pada proses pembelajaran.³²

³⁰ Pingkan Imelda Wuisan, dkk. *Pembelajaran Mikroteaching Di Sekolah Dasar/ Madrasah* Hlm. 87, (Sketsa Media, 2023).

³¹ Pingkan Imelda Wuisan, dkk., *Sistem Penilaian Kompetensi Profesional Guru Berbasis Elektronik*, 2024.

- 2). Solusi yang terdapat pada strategi pengorganisasian pembelajaran yaitu, memilih alat taktik yang tepat, memilih alat bantu belajar atau audio - visual yang tepat, memilih besarnya kelas (jumlah murid yang tepat) dan memilih strategi yang tepat untuk mengkomunikasikan peraturan - peraturan, prosedur - prosedur serta pengajaran yang kompleks.³³
- 3). Kendala yang terdapat pada strategi penyampaian pembelajaran yaitu, kurangnya penyampaian isi pembelajaran kepada si-belajar. dan menyediakan informasi atau bahan yang diperlukan siswa untuk menampilkan unjuk kerja (seperti latihan dan test).³⁴
- 4). Solusi yang terdapat pada strategi penyampaian pembelajaran yaitu, Hal yang harus diperhatikan saat melakukan kegiatan penyampaian informasi adalah guru sangat berperan penting menentukan kualitas pembelajaran. Untuk menciptakan kualitas pembelajaran yang baik guru harus mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi yang dialami siswa.³⁵
- 5). Kendala yang terdapat pada strategi pengelolaan pembelajaran yaitu kendala yang terjadi saat ini adalah materi pembelajaran kurang dipahami siswa. Jika melihat sumber 1 dan 2, materi

³² Deklara Nanindya Wardani, dkk, *Jurnal Daya Tarik Pembelajaran Di Era 21 Dengan Blended learnin* (Universitas Negeri Malang, 2018).

³³ Zuhairini, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Falah Production, 2001), 297.

³⁴ Khoirul Bariyah , dkk. *Jurnal Ilmu-Ilmu keislaman*, (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).

³⁵ Lia Amalia Harahap, *Konsep Pembelajaran Blended Learning Di Sekolah Dasar:Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Desa Terpencil* (Universitas Negeri Medan, 2019).

pembelajaran dalam PJJ harus memiliki arah yang jelas yaitu sesuai dengan silabus dan standar kompetensi, terstruktur antara materi utama dan pengayaan menggunakan media daring, dan berisikan interaksi.³⁶

- 6). Solusi yang terdapat pada strategi pengelolaan pembelajaran yaitu, membantu peningkatan kemampuan dan ilmu untuk tenaga pengajar, meningkatkan potensi yang ada pada sekolah, membantu meningkatkan kemampuan SDM dalam hal berkompetisi dan bersaing dibidang pendidikan agar unggul dan kompetitif.³⁷

e. Langkah-langkah konkret yang dilaksanakan oleh guru PAI pada mata pelajaran fiqh

- 1). Pendahuluan
- 2). Metode
- 3). Pembahasan
- 4). Analisis kebutuhan
- 5). Menentukan kompetensi dasar
- 6). Menentukan sistematika bahan ajar dan strategi pembelajaran
- 7). Pengumpulan sumber
- 8). Mengembangkan bahan ajar
- 9). Tahap uji coba bahan ajar

³⁶ Dina Sri Nindiat, *Jurnal Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh Yang memandirikan siswa dan implikasinya pada pelayanan pendidikan*, (FKIP Universitas PGRI Palembang, 2020).

³⁷ Amalia Ratna Zakiah dan Wati Syunu Trihantoyo, *Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meeningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Universitas Negeri Surabaya, 2020). Hlm. 46.

10). Kesimpulan.³⁸

Kompetensi atau kemampuan adalah tugas yang layak yang cukup memadai atas kepemilikan terhadap pengetahuan, skill, dan daya upaya yang menuntut setiap orang dan atau jabatan yang dimilikinya.³⁹

Khairi memberikan beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan bahan ajar, sebagai berikut ini.

- 1). Isi bahan ajar.
- 2). Ketepatan cakupan.
- 3). Ketercernaan materi.
- 4). Penggunaan bahasa.
- 5). Perwajahan pengemasan.
- 6). Ilustrasi.
- 7). Kelengkapan komponen.⁴⁰

Agar diperoleh pemahaman yang lebih jelasakan dijelaskan adalah sebagai berikut:

- 1). Menghemat waktu guru dalam mengajar.
- 2). Mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator.
- 3). Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.⁴¹

³⁸ Mahfida Inayanti dan Mulyadi, *Jurnal penelitian pendidikan dasar*, (Madura: Institut Pendidikan Agama Islam, 2023).

³⁹ Hairuddin Cikaa, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah* (IAIN Palu, 2020). Hlm. 47.

⁴⁰ Khairi Abu Syairi, *Jurnal Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab* (STAIN Samarinda, 2013). Hlm. 60.

Persiapan pembelajaran menurut Usman persiapan mengajar dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun rencana pembelajaran dan sekaligus sebagai acuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif., persiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran meliputi menyusun rencana pembelajaran, mempersiapkan bahan ajar, sumber belajar, media pembelajaran, kurikulum yang digunakan dan pelaksanaan penilaian.⁴²

f. Kemampuan guru

Kemampuan guru merupakan salah satu faktor kunci dalam kesuksesan pendidikan. Guru yang berkualitas tidak hanya menguasai materi pelajaran tetapi juga memiliki kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi dan membimbing para siswa dengan baik.

Dibawah ini ada macam-macam kemampuan guru yaitu:

- 1) Kompetensi pedagogik, kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.⁴³

⁴¹ Ina Magdalena, dkk., *Jurnal Analisis Pengembangan Bahan Ajar* (Universitas MuhammadiyahTangerang , 2020). Hlm.174.

⁴² Yufri Anggraini, *Jurnal Basicedu* (Universitas Negeri Padang, 2021).

⁴³ Masje Wurarah, *Implikasi Prior Knowledge* (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022).

- 2) Kompetensi kepribadian, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia.
- 3) Kompetensi profesional, kemampuan yang diperlakukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional.
- 4) Kompetensi sosial, kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar.⁴⁴

2. Pembelajaran Fiqih

Tujuan pembelajaran fiqih adalah untuk membantu siswa memahami prinsip-prinsip dan tata cara hukum Islam serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menjadi umat Islam yang selalu menaati hukum Islam secara *kafa ki* (kesempurnaan).

Pada dasarnya mata pelajaran fiqih membantu memotivasi siswa untuk mengamalkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keselarasan dan keseimbangan dalam hubungan manusia dengan Allah SWT.⁴⁵

Pembelajaran fikih di sekolah MAS Darurrachmad Sibolga, yang mempelajari beberapa materi fiqih yaitu :

⁴⁴ Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen, (Surabaya: Kesindo Utama, 2006), Hlm. 10-11.

⁴⁵ Amiruddin, *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Pai*, Ali Hasan Zein (Deepublish, 2023). Hlm.215.

A. Konsep Fikih Dan Ibadah Dalam Islam

Fiqih menurut bahasa berarti paham terhadap tujuan seseorang pembicara. Menurut istilah: fiqih ialah mengetahui hukum- hukum syara yang amaliah (mengenai perbuatan, perilaku) dengan melalui dalil-dalilnya yang terperinci. Fiqih adalah ilmu yang dihasilkan oleh pikiran serta *itihad* (penelitian) dan memerlukan wawasan serta perenungan.⁴⁶

Definisi fikih secara bahasa adalah paham, baik secara mendalam maupun dangkal pola *fa-qaf-ha* menunjukkan pada pemahaman terhadap sesuatu, sehingga setiap pemahaman terhadap sesuatu dapat disebut fikih. Selanjutnya kata fikih ini mengalami penyempitan makna yaitu,

khusus digunakan untuk menyebut ilmu hukum Islam. Dari sinilah muncul istilah fakih yang berarti orang yang mengetahui hukum halal dan haram.⁴⁷ Kata fiqh adalah bahasa arab yang berasal dari kata *faqihah-yafqahu-fiqhan* yang bermakna mengerti atau memahami.⁴⁸

B. Pengurusan Jenazah Dan Hikmahnya

Mengurus jenazah berikut ini:

1. Memandikan jenazah

Ketentuan dan tata cara memandikan jenazah:

1) Syarat jenazah yang dimandikan:

- a) Beragama Islam
- b) Tubuh atau anggota badan masih ada
- c) Jenazah tersebut bukan mati syahid (dunia akhirat)

⁴⁶ Djazuli, *Ilmu Fiqih* (Jakarta: Kencana, 2005). Hlm. 5.

⁴⁷ Rosidin, *Modul Fikih Ibadah* (Malang: Edulitera, 2020). Hlm.3.

⁴⁸ Nurhayati dan Ali Imran Sinaga, *Fiqih Dan Ushul Fiqh* (Jakarta: Kencana, 2018). Hlm. 1.

2) Yang berhak memandikan jenazah:

- a) Jenazah laki-laki yang memandikan laki-laki yang memandikan laki-laki dan suami atau istri.
- b) Jika tidak ada suami/istri atau mahram maka jenazah ditayamumkan.
- c) Jika ada beberapa orang yang berhak maka diutamakan keluarga terdekat dengan jenazah.

3) Cara memandikan jenazah:

- a) Ambil kain penutup dan gantikan dengan kain basahan sehingga aurat utamanya tidak kelihatan.
- b) Mandikan jenazah pada tempat yang tertutup.
- c) Pakailah sarung tangan dan bersihkan jenazah dari segala kotoran.
- d) Ganti sarung tangan yang baru, lalu bersihkan seluruh badannya dan tekan perutnya perlahan-lahan yang baru, lalu bersihkan seluruh badannya dan tekan perutnya perlahan-lahan jika jenazah tidak hamil.
- e) Tinggikan kepala jenazah agar air tidak mengalir kea rah kepala.
- f) Masukkan jari tangan yang telah dibalut dengan kain basah ke mulut jenazah, gosok giginya, dan bersihkan hidungnya. kemudian, wudhukan seperti wudhu untuk sholat.
- g) Siramkan air ke tubuh yang sebelah kanan dahulu, kemudian

kesebelah kirinya.

- h) Mandikan jenazah dengan air sabun dan air mandinya yang terakhirnya dicampur dengan wangi-wangian.⁴⁹

4) Mengkafani jenazah:

Mengkafani jenazah harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.

1) Ketentuan:

- a) Kain yang digunakan hendaklah bagus, bersih, dan menutupi seluruh tubuh.
- b) Kain kafan hendaklah berwarna putih.
- c) Jumlah kain kafan bagi laki-laki hendaklah tiga lapis, sedangkan perempuan lima lapis.
- d) Sebelum digunakan untuk membungkus, kain kafan hendaknya diberi wangi-wangian
- e) Tidak berlebihan dalam mengkafani jenazah.⁵⁰

2) Cara mengkafani jenazah laki-laki yaitu:

- a) Bentangkan kain kafan sehelai demi sehelai, yang paling bawah lebih lebar dan luas. Sebaiknya masing-masing helai diberi kapur barus.
- b) Angkatlah jenazah dalam keadaan tertutup dengan kain dan

⁴⁹ Muhammad Nashiruddin al-Albani, *Tata Cara Mengurus Jenazah* (Jakarta Timur: Qisthi Press, 2015). 59

⁵⁰ Machnunah Ani Zelfah, dkk, *Memahami Ilmu Fikih* (Jawa Timur: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2023). Hlm. 79.

letakkan di atas kain kafan memanjang lalu ditaburi dengan wangi-wangian.

- c) Tutuplah lubang-lubang yang mungkin masih mengeluarkan kotoran dengan kapas.
- d) Selimutkan kain kafan sebelah kanan yang paling atas, kemudian ujung lembar sebelah kiri. Selanjutnya, lakukan selebar demi selebar dengan cara yang lembut.
- e) Ikatlah dengan tali yang sudah disiapkan sebelumnya di bawah kain kafan tiga atau lima ikatan. Lepaskan ikatan setelah dibaringkan di liang lahat.
- f) Jika kain kafan tidak cukup menutupi seluruh badan jenazah, tutupkanlah bagian auratnya. Bagian kaki yang terbuka boleh ditutup dengan rerumputan atau daun kayu atau kertas dan semisalnya. Jika tidak ada kain kafan kecuali sekedar untuk menutup auratnya saja, tutuplah dengan apa saja yang ada. Jika banyak jenazah dan kain kafannya sedikit, boleh dikafankan dua atau tiga orang dalam satu kain kafan. Kemudian, kuburkan dalam satu liang lahat, sebagaimana dilakukan terhadap syuhada' dalam perang uhud.⁵¹

3) Cara mengkafani jenazah perempuan yaitu:

Kain kafan perempuan terdiri atas lima lembar kain kafan putih, yaitu:

⁵¹ M. Nashiruddin al-Albani, *Mengurus Jenazah* (Depok: Gema Insani, 2014). Hlm. 51.

- a) Lembar perempuan terdiri atas lima lembar kain kafan putih, yaitu:
 - b) Lembar kedua untuk kerudung kepala.
 - c) Lembar ketiga untuk baju kurung.
 - d) Lembar keempat untuk menutup pinggang hingga kaki.
 - e) Lembar kelima untuk pinggul dan pahanya.⁵²
- 4) Menshalatkan Jenazah

Shalat jenazah adalah termasuk ibadah shalat seperti shalat fardhu yang lain, shalat jenazah adalah fardhu kifayah. Oleh karena itu diisyaratkan harus suci dari hadas besar maupun hadas kecil serta bersih pakaian dan tempat dari najis.⁵³

Adapun tata cara melaksanakannya adalah:

- a) Membaca niat

Jenazah laki-laki:

أُصَلِّي عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضُ كِفَايَةِ إِمَامًا/مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: “Saya berniat sholat untuk mayat ini empat takbir karena menjalankan fardhu kifayah sebagai (imam/makmum) karena Allah Ta'ala. Allah Maha besar.”⁵⁴

Jenazah perempuan:

أُصَلِّي عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضُ كِفَايَةِ إِمَامًا/مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: “Saya berniat sholat untuk mayat ini empat takbir karena menjalankan fardhu kifayah sebagai (imam/makmum) karena Allah Ta'ala. Allah Maha besar.”

⁵² Syaifurrahman El-Fati, *Panduan Mengurus Jenazah* (Jakarta, 2015). Hlm. 44.

⁵³ Rusman Hasibuan, *Fardhu Kifayah Jenazah* (Padangsidempuan, 2017). Hlm.93.

⁵⁴ Saiful Hadi El-sutha, *Buku Panduan Sholat Lengkap* (Jakarta Selatan: PT Wahyu Median, 2012). Hlm. 101.

- b) Membaca surat Al-Fatihah
- c) Membaca shalawat Nabi
- d) Membaca doa setelah takbir ke 3 yaitu:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ (هَا) وَارْحَمْهُ (هَا) وَعَافِهِ (هَا) وَاعْفُ عَنْهُ (عَنْهَا) وَأَكْرِمْ
 نُزُلَهُ (هَا) وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ (هَا) وَاغْسِلْهُ (هَا) بِالمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالبَرْدِ وَنَقِّهِ (هَا)
 مِنَ الخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ (هَا) دَارًا خَيْرًا مِنْ
 دَارِهِ (هَا) وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ (هَا) وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ (هَا) وَأَدْخُلْهُ
 (هَا) الْجَنَّةَ وَأَعِدْهُ مِنْ عَذَابِ القَبْرِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ

Artinya: “Ya Allah, ampunilah dia, dan kasihanilah dia, sejahterakan ia dan ampunilah dosa dan kesalahannya, hormatilah kedatangannya, dan luaskanlah tempat tinggalnya, bersihkanlah ia dengan air, salju, dan embun. Bersihkanlah ia dari segala dosa sebagaimana kain putih yang bersih dari segala kotoran, dan gantikanlah baginya rumah yang lebih baik dari rumahnya yang dahulu, dan gantikanlah baginya ahli keluarga yang lebih baik daripada ahli keluarganya yang dahulu, dan gantilah pasangan hidupnya yang lebih baik dari pada pasangan hidupnya yang dahulu, masukkanlah ia ke dalam surga, dan peliharalah ia dari siksa kubur dan azab api neraka.”

- e) Membaca do'a setelah takbir ke 4 yaitu:

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ

Artinya: “Ya Allah, jangan haramkan kami dari pahalanya dan jangan beri fitnah (cobaan) bagi kami sepeninggalnya. ampunilah kami dan ampunilah dia.”

- f) Menguburkan jenazah

Hikmah mengurus jenazah:

1. Memperoleh pahala yang besar.
2. Menunjukkan rasa solidaritas yang tinggi di antara sesama muslim.
3. Membantu meringankan beban keluarga jenazah dan sebagai ungkapan belasungkawa atas musibah yang dideritanya.

4. Mengingatkan dan menyadarkan manusia bahwa setiap manusia akan mati dan masing-masing supaya mempersiapkan bekal untuk hidup setelah mati.
5. Sebagai bukti bahwa manusia adalah makhluk yang paling mulia, sehingga apabila salah seorang manusia meninggal dihormati dan diurus dengan sebaik-baiknya menurut aturan Allah SWT dan Rasul-Nya.⁵⁵

Syarat orang yang melaksanakan shalat jenazah:

Syarat shalat jenazah adalah ketentuan atau perbuatan yang harus dipenuhi sebelum melakukan sesuatu pekerjaan atau ibadah, tanpa memenuhi ketentuan/perbuatan tersebut, suatu pekerjaan dianggap tidak sah. Adapun syarat shalat jenazah adalah sebagai berikut

- a) Jenazah tersebut adalah seorang yang beragama Islam baik muslim ataupun muslimah. Jadi haram menshalatkan orang kafir.
- b) Jenazah tersebut harus ada di tempat penyembahyangan. Jadi tidak boleh menshalatkan jenazah yang tidak ada ditempat. Shalat gaib yang dilaksanakan Nabi saw untuk Raja Najasi adalah suatu kekhususan.
- c) Jenazah telah disucikan jadi tidak boleh menshalatkan jenazah sebelum dimandikan atau ditayamumkan, berdasarkan pendapat semua mazhab.
- d) Hendaknya jenazah diletakkan didepan imam.

⁵⁵ Tgk. Husnan M. Thalib, *Keutamaan Menjenguk Orang Sakit Dan Tata Cara Mengurus Jenazah*, Tgk. Jafar. (Dayah Riyadhus Shalih Al- Aziziyah, n.d.). Hlm. 45.

- e) Ketika shalat jenazah, jenazah itu tidak sedang dibawa di atas binatang, digotong atau dipikul menurut Hanbaliah. Pendapat itu ditentang oleh malikiah menurutnya boleh mensalatkan jenazah yang sedang dibawa di atas kendaraan, digotong atau dipikul.
- f) Hendaknya bukan mati syahid, yaitu siapa yang meninggal di medan perang. ini adalah syarat menurut mayoritas ulama. Karena itu, jenazah yang mati syahid tidak perlu dimandikan, dikafani, dishalati dan dikuburkan dengan bajunya, serta dicabut senjatanya.
- g) Imam mengeraskan takbir dan salamnya sehingga didengar oleh makmum, selain itu hendaknya disamarkan.⁵⁶

Hukum melaksanakan shalat jenazah yaitu:

Shalat jenazah merupakan salah satu adat istiadat shalat yang dilakukan umat Islam ketika ada umat Islam lain yang meninggal dunia. hukum melaksanakan shalat jenazah adalah fardu kifayah.

Artinya, jika sebagian umat Islam mengambil alih perawatan jenazah seorang muslim yang meninggal, maka umat Islam yang lain tidak wajib mengurus jenazah tersebut.⁵⁷

C. Haji dan Umroh

Pengertian haji adalah dengan sengaja mengunjungi Baitullah dan beribadah kepada Allah dalam kondisi atau rukun tertentu dan pada

⁵⁶ Wahhabah Az-Zuhaili, *Fikih Islam Wa Adilla Tuha*, (Jakarta: Gema Insani, 2010), Hlm. 569.

⁵⁷ Musthafa kamal pasha, *Fiqih Islam sesuai dengan putusan majelis tarjih*, Hlm. 94.

waktu tertentu. Kegiatan yang dilakukan selama haji meliputi amalan rukun wajib yang dikelompokkan dan sunnah haji.⁵⁸

Umrah secara harfiah yaitu menunaikan ibadah haji atau mengunjungi suatu tempat tertentu Umrah dalam arti syari berarti mengunjungi Baitullah di Mekkah al-Mukarramah, melakukan tawaf sa'i antara Shafa dan Marwa kemudian melakukan cukur atau taharul Diantaranya pengertian, hukum syarat wajib syarat hukum, dan langkah menunaikan ibadah haji sunnah dan umrah sekilas ibadah umroh sangat mirip dengan ibadah haji namun, umroh tetap saja bukan ibadah haji.⁵⁹

a. Syarat Melaksanakan Ibadah Haji:

1) Beragama Islam

Beragama Islam adalah syarat sah ibadah haji. Seorang yang statusnya bukan muslim, walaupun dia mengerjakan semua bentuk ritual haji, tetap saja tidak sah ibadahnya. Dan tentunya, apa yang dikerjakannya itu juga tidak akan diterima Allah Swt. Sebagai bentuk kebaikan.

2) Berakal

Istilah berakal adalah terjemahan bebas dari istilah '*aqil*, yang maknanya adalah waras, normal dan tidak gila atau hilang ingatan.

Berakal menjadi syarat wajib dan juga syarat sah dalam ibadah haji.

3) Baligh

⁵⁸ Retno widyani dan Mansyur Pribadi, *Haji Dan Umrah* (Cirebon: Swagati Press, 2010). Hlm. 13.

⁵⁹ M. Aliyul Wafa, dkk., *Fiqih* (Jawa Timur: Lembaga Penelitian dan pengabdian masyarakat, 2023). Hlm. 31.

Syarat baligh ini merupakan syarat wajib dan bukan syarat sah. Maksudnya, anak kecil yang belum baligh tidak dituntut untuk mengerjakan haji, meski dia punya harta yang cukup untuk membiayai perjalanan ibadah haji ke Makkah.

Akan tetapi apabila seorang anak yang belum baligh tapi sudah mumayyiz berangkat ke Tanah Suci lalu mengerjakan semua ritual, maka hukumnya sah dalam pandangan syariah. Namun dalam pandangan ijmak ulama, ibadah haji yang dikerjakannya di anggap haji sunnah dan bukan haji wajib. Konsekuensinya, manakala nanti dia sudah baligh, dia tetap masih punya kewajiban untuk melaksanakan lagi haji yang hukumnya wajib.

4) Merdeka

Merdeka adalah syarat wajib haji dan bukan syarat sah. Hal itu berarti seorang budak tentu tidak diwajibkan untuk mengerjakan ibadah haji. Namun bila tuannya mengajaknya untuk menunaikan ibadah haji, dan dia menjalankan semua syarat dan rukun serta wajib haji, hukum haji yang dilakukannya sah menurut hukum agama.⁶⁰

b. Rukun Melaksanakan Ibadah Haji:

- 1) Ihram disertai niat.
- 2) Wuquf (berhenti) di Arafah. Kecuali ibadah umrah, tidak di adakan wukuf di Arafah.

⁶⁰Ahmat Sarwat, *Haji & Umrah*, Suprianto (Jakarta: PT Gramedia, 2019). Hlm. 63.

- 3) Thawaf di Baitullah
- 4) Sa'i antara shafa dan Marwah
- 5) Bercukur untuk tahallul
- 6) Tertib.⁶¹

c. Hukum Melaksanakan Ibadah Haji:

Hukum melaksanakan haji adalah wajib bagi setiap muslim yang mampu, sesuai dengan firman Allah dalam Surah Ali Imran Ayat 97. Ibadah haji merupakan salah satu wajib melaksanakannya apabila telah mampu oleh karena itu ibadah haji merupakan fardhu yang berarti adalah sesuatu yang apabila tidak dikerjakan sesuai ketentuannya, maka ibadah haji tidak sah, seperti tidak melakukan wukuf di 'Arafah.⁶²

D. Qurban Dan Akikah

Qurban berasal dari kata *linguistic* yaitu, "*Kalaba Qurbanan*" yang berarti "mendekatkan" mengenai kurban menurut syariat adalah penyembelihan hewan ternak dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Melalui ibadah.⁶³ Ibadah kurban adalah syariat Rasulullah dan berlaku hingga umat Nabi Muhammad SAW. Pada masa Nabi Adam dan Nabi Ibrahim, ada ibadah kurban namun praktik pengorbanannya belum tentu sama.

⁶¹ Idawati, "Persoalan -Persoalan Kontemporer Yang Terjadi Dalam Pelaksanaan Ibadah Haji," January 2017.

⁶² Rafika Hidayah Afsari, dkk., "Menghajikan Anak Yang Belum Baligh Perspektif Imam Hanafi Dan Imam Asy-Syafi'i (Studi Kasus Di Kecamatan Medan Marelan)," Oct 2023.

⁶³ Udin Wahyudin, dkk., *Fikih* (Bandung: Grafindo Media, 2006). Hlm. 64.

Secara istilah, Aqiqah berasal dari kata Arab “*aqqo- ya'uqqu-aqqon-wa aqiqotan*” وعقيقة عنا يعق yang berarti berbagi (*ash- syaqq*).⁶⁴

Pada masa itu, istilah tersebut bersifat mutlak dan merujuk pada:

- (1) Sejenis batu merah yang indah.
- (2) Dataran yang pecah karena air mengalir dan
- (3) Bayi atau hewan yang baru lahir dengan lahirnya anak-anak yang disembelih. Dan istilah aqiqah lazim diartikan dalam arti akhir yaitu hewan yang disembelih untuk kelahiran seorang anak.

a. Syarat- syarat orang yang berqurban:

- 1) Orang yang berqurban beragama Islam
- 2) Kurban dilaksanakan pada bulan Zulhijjah
- 3) Waktu pemotongannya pada tanggal 10 Zulhijjah setelah shalat sunnah Idul Adha sampai habis waktu ashar.
- 4) Tanggal 13 Zulhijjah.⁶⁵

b. Hukum Qurban yaitu:

Ibadah kurban hukumnya sunah muakkadah. artinya ibadah sunah yang mendekati wajib. Namun demikian, ada ulama yang mengatakan bahwa ibadah kurban hukumnya wajib bagi yang sudah mampu. alasannya, perintah berqurban jelas terdapat di dalam Al-Quran dan hadis nabi.⁶⁶

⁶⁴ Isnan Ansory, *Fikih Qurban & Aqiqah Menurut 4 Mahzab* (Cipocok Jaya Kota Serang: A-Empat Anggota Ikapi, 2024). Hlm. 3.

⁶⁵ Beni Kurniawan, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi* (Grasindo, n.d.).

⁶⁶ Udin Wahyudin, dkk., *Fikih*. Hlm 64

“Padahal aku adalah orang yang berkelapangan. Itu kulakukan karena aku khawatir kalau tetanggaku mengira qurban itu adalah wajib bagiku.” (HR. Abdur Razzaq dan Baihaqi dengan sanad shahih).⁶⁷

Dan penelitian saya lebih fokus kepada materi tentang pengertian fiqih.

3. Kajian Terdahulu

a. Anisa Fitri Harahap : “Strategi Guru Studi Fikih Dalam Proses Belajar Mengajar Di MAN 2 Padang Lawas”, kesimpulan dari penelitiannya adalah dengan demikian, dapat dipahami bahwa guru fikih melakukan penguatan bagi siswa terkait dengan aspek spritual siswa, pemahaman siswa terhadap materi ajar, tetap fokus pada materi ajar yang dijelaskan guru di depan kelas dan penguatan dalam pengembangan wawasan siswa agar terus tetap belajar dan membaca walaupun tidak dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Penelitian di atas memiliki perbedaan dan kesamaan dengan, yang dilakukan oleh peneliti, persamaan yaitu dilihat dari strateginya di MAN 2 Padang Lawas dan perbedaannya adalah membahas tentang Strategi Guru PAI Pada Mata Pelajaran Fiqih, sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang strategi guru bidang studi fikih dalam proses belajar mengajar.⁶⁸

b. Bactiar Annas Imanuddin : “Strategi Guru Pendidikan Agama

⁶⁷ Ammi Nur Baits, *Panduan Qurban Dari A Sampai Z*, Ammi Nur Baits (Yufid Publishing, 2015. Hlm.5.

⁶⁸ Anisa Fitri Harahap, *Skripsi: “Strategi Guru Bidang Studi Fikih Dalam Proses Belajar Mengajar Di MAN 2 Padangsidempuan”*(Padangsidempuan : IAIN Padangsidempuan, 2015)

Islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTSN 2 Trenggalek”, kesimpulan dari penelitian ini adalah suatu proses belajar secara efektif melalui berbagai strategi, khususnya pembelajaran sangat diperlukan agar guru mudah dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa.

Penelitian di atas memiliki perbedaan dan kesamaan dengan yang dilakukan oleh peneliti, persamaannya yaitu dilihat dari strategi guru pendidikan agama Islam dan perbedaannya adalah strategi guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih.⁶⁹

c. Indani Qamariyah : “Strategi Guru PAI Dalam Pembelajaran Fiqih pada materi shalat bagi anak berkebutuhan khusus Di SMPLB bukesra Banda Aceh. Kesimpulannya adalah strategi individual yaitu pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik. penelitian di atas memiliki perbedaan dan kesamaan dengan yang dilakukan oleh peneliti, persamaan yaitu dilihat dari strategi guru PAI dalam pembelajaran fiqih dan perbedaannya adalah pada materi shalat bagi anak berkebutuhan khusus.⁷⁰

⁶⁹ Bachtiar Annas Imanuddin, *Skripsi: “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTSN 2 Trenggalek”* (UIN SATU Tulungagung, 2021).

⁷⁰ Indani Qamariyah, *Skripsi: “Strategi Guru PAI Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Materi Shalat Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SMPLB Bukesra Banda Aceh. (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 1145H/2023 M)*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini yang berlokasi, di MAS Darurrachmad Sibolga, Kecamatan Kota Sibolga, Kabupaten Tap-teng. adapun waktu penelitian mulai dilakukan pada bulan Agustus 2024 sampai September 2024.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAS Darurachmad Sibolga, Kecamatan Sibolga Sambas, Provinsi Sumatera Utara, tepatnya berada di Jalan. ASO-ASO 17A SIBOLGA. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian ini adalah peneliti sebelumnya melakukan wawancara awal bahwa lokasi ini memiliki karakter peserta didik yang masih kurang paham dan kurang mempraktikkan apa yang dipelajari kedalam kehidupannya sehari – hari, dan layak diteliti di lokasi penelitian ini sesuai dengan judul yang saya angkat.

3. Jenis Penelitian

Pada penelitian kualitatif menggunakan prosedur observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru yang bersangkutan pada mata pelajaran ini. Menurut Wiratna Sujarweni, kualitatif adalah “jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari

kuantifikasi (pengukuran)”.⁷¹

Pendekatan kualitatif dalam hal ini sesungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data - data deskriptif berupa kata - kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan angka-angka).⁷²

4. Unit Analisis/ Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Fiqih di MAS Darurrachmad, Penelitian ini adalah Strategi Pada Mata Pelajaran Fiqih.

Dan pengambilan sampel ini menggunakan metode *purpasive sampling*.

5. Sumber Data

Pada penelitian ini yang menjadi sumber data yakni kepala madrasah, guru mata pelajaran Fiqih dan 2 orang siswa di MAS Darurrachmad Sibolga.

Dan pengambilan sampel ini dengan menggunakan *snowball sampling*.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam menggunakan metode kualitatif ini, data tidak akan diperoleh dibelakang meja saja, tetapi harus terjun ke lapangan, serta ke tetangga, ke organisasi, ke sekolah, dan ke

⁷¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), Hlm.6.

⁷² Dimas Agung Trisliatanto, *Metedologi Penelitian* (Panduan lengkap penelitian dengan mudah), (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020), Hlm. 213.

komunitas.

Data yang diobservasi juga dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi anatar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, maka dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.

Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Lantas peneliti menetapkan dan mendesign cara merekam wawancara tersebut. Wawancara yang sudah direkam harus dijaga dan ditempatkan ditempat yang baik, sehingga kualitas suara partisipan tetap terjamin, karena nantinya akan diputar kembali dan didengar berkali-kali untuk dianalisis.

Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan. Jadi penelittii bukan hanya sekedar numpang lewat. Berada bersama akan membantu peneliti memperoleh banyak informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap selama wawancara. Peneliti yang datang ke tempat penelitian harus menghindari diri dari sikap angkuh yang menunjukkan bahwa dia tahu segala - galanya.⁷³

b. Wawancara

⁷³ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Grasindo, 2010), Hlm. 112.

Wawancara adalah proses tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian secara lisan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁷⁴ wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang strategi guru pendidikan agama Islam pada pembelajaran fiqih peneliti menyiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan baik itu pertanyaan secara umum maupun mendalam.

Data yang digali dengan teknik ini meliputi:

- a) Guru menjelaskan materi ajar.
- b) Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang diajarkan.
- c) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru.

c. Dokumentasi

Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperoleh alat-alat sebagai berikut:

1. Buku catatan: berfungsi untuk mencatat semua percakapan atau pembicaraan.
2. Camera: untuk memotret peneliti jika sedang melakukan pembicaraan

⁷⁴ Arisandy dan Muharto. Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian, (Yogyakarta: Dee Publish. 2016), Hlm. 85.

dengan informan/sumber data.⁷⁵

Dokumentasi merupakan suatu bentuk pengarsipan dokumen penelitian, dokumentasi peneliti gunakan untuk bukti-bukti penelitian pada strategi Guru PAI dalam mata pelajaran fiqih.

7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini diperlukan untuk menguji keilmiahan suatu penelitian kualitatif, sehingga dapat dipercaya tingkat kredibilitasnya. Adapun yang dilakukan untukmendapatkandata yang akurat adalah triangulasi.Triangulasi diartikan sebagai metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.penggunaan triangulasi dalam pengumpulan data, sebenarnya sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai metode pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁷⁶

1). Triangulasi Sumber

Melalui triangulasi sumber peneliti mencari informasi lain tentang topik yang dikajinya dari sumber atau partisipasi lain.pada prinsipnya, semakin banyak sumber maka akan semakin baik hasilnya. Salah satu gambaran dalam triangulasi sumber dicontohkan pada kasus penelitian tentang strategi guru pendidikan Islam pada mata pelajaran fiqih di MAS Darurrachmad Sibolga.

⁷⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 20030, hlm. 240

⁷⁶ Sulaiman Saat dan Siti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Sulawesi Selatan; Pustaka Almaida 2019), hlm.98.

Peneliti dapat menanyakan kepada guru pendidikan agama Islam yang bersangkutan yang bersangkutan tentang strategi pada mata pelajaran fiqih. Selanjutnya peneliti tidak hanya terpaku pada guru pendidikan agama Islam saja tetapi dapat juga menggali informasi kepartisipan lainnya.

2). Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan jenis triangulasi dengan memadukan atau menggunakan lebih dari satu metode dalam menganalisis data penelitian. Jika kita ambil contoh pada kasus menganalisis data penelitian. Jika kita ambil contoh pada kasus sebelumnya, maka triangulasi metode di sini tidak hanya menggunakan metode wawancara saja. Artinya peneliti dapat menggali informasi lebih lanjut melalui *focus group discussion* (FGD), *peer review*, ataupun diskusi guru pendidikan agama Islam. Pada prinsipnya triangulasi metode mengharuskan digunakannya lebih dari satu metode untuk melakukan pemeriksaan ulang.

3). Triangulasi Waktu

Triangulasi ini melakukan pengecekan pada waktu atau kesempatan lain yang berbeda. Peneliti mengamati guru dalam mengajar tidak hanya pada pagi hari tetapi juga mengamati guru saat pembelajaran dikelas.⁷⁷

8. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

⁷⁷ Haeluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar : Fayer, 2019), hlm.135.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian. Analisis tersebut terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁷⁸

1. Reduksi data adalah proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak.
2. Penyajian data adalah penyajian data yang telah direduksi. Data yang telah didapatkan oleh peneliti direduksi kemudian disusun secara sistematis sehingga dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.
3. Penafsiran kesimpulan adalah analisis lanjutan dari reduksi dan penyajian data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

B. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dimaksudkan yaitu untuk memberikan gambaran umum mengenai masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu diantaranya sebagai berikut:

Bab Pertama, pendahuluan yang memuat tentang kerangka pokok yang dijadikan landasan untuk penelitian meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah

⁷⁸ Sugiono. Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta. 2005), Hlm. 183.

serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua, kajian pustaka yang akan membahas tentang landasan teori tentang pengertian strategi pembelajaran, kajian tentang guru, kajian tentang pendidikan agama Islam, kajian tentang motivasi dan kerangka berpikir.

Bab Ketiga, membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian.

Bab Keempat, menjabarkan hasil penelitian terdiri dan pembahasan, dari penelitian, pembahasan yang dilakukan.

Bab Kelima, Penutup yang terdiri dari kesimpulan saran bagian akhir daftar pustaka.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat dari MAS Darurrachmad Sibolga

Sejarahnya berdiri Madrasah Aliyah Swasta Darurrachmad Sibolga adalah: peletakan batu pertama pembangunan madrasah pada tanggal 15 Februari 1992 dan pada masa itu siswa sudah ada tapi belajar di tanah pendiri yayasan di depan kantor camat yang sekarang yang artinya di atas gunung. Selama itu jumlah kelas seperti yang sekarang yaitu ada Madrasah Tsanawiyah 3 (tiga) kelas dan Madrasah Aliyah 3 (tiga) kelas.⁷⁹

Waktu didirikan Madrasah Aliyah Swasta Darurracmad Kota Sibolga dengan kokohnya maka tanah hibah dari masyarakat kelurahan pancuran kerambil dan bersama-sama atau bergotong-royong menimbun dan membangun Madrasah Aliyah Swasta Darurrachmad Sibolga dengan tenaga swadaya masyarakat dan dikontrakkan pembangunannya kepada ahli tukang yang berada di Kota Sibolga. Pada masa itu madrasah dibangun dengan Landasan tidak boleh diganti kondisi madrasah atau sekolah dengan yang lain seperti: puskesmas, perumahan, atau yang lainnya.

Pada tanggal 24 Juni 1994 peresmian Madrasah Aliyah Swasta Darurrachmad Kota Sibolga oleh Bapak Jendral Faisal Tanjung dan

⁷⁹ Hasil Wawancara, Sejarah MAS Darurrachmad Sibolga, 05 September, 2024.

Bapak Akbar Tanjung, dan juga unsur dari pendiri Madrasah Aliyah Swasta Darurrachmad Kota Sibolga ikut serta (Kakek) atau Buya H. Zainal Abidin Tanjung dan H. Dasuki Rachmad Tanjung.

Pada masa itu siswa Madrasah Aliyah sangat banyak, yang siswanya berasal dari Kota Sibolga, Tapanuli Tengah, Nias dan Tapanuli Selatan. Yang berdomisili diluar Kota Sibolga siswanya menginap di rumah pendiri Madrasah dan sebagian mencari kontrakan atau kos dan juga ditempat keluarga atau saudara yang berada di Kota Sibolga.

Berdirinya Madrasah Aliyah Swasta Darurrachmad Sibolga dengan landasan untuk membantu masyarakat yang kehidupannya dibawah mewah atau pengusaha, yang artinya dibangun dan didirikan Madrasah Aliyah Swasta Darurrachmad Sibolga untuk masyarakat kurang mampu dan juga untuk anak yatim piatu yang berada di Kota Sibolga, sangat bangga dengan adanya drum band yang diupayakan oleh pendiri dan Madrasah Aliyah Swasta Darurrachmad Sibolga. Dan satu - satunya Drum band yang ada di Kota Sibolga.

Madrasah Aliyah Darurrachmad Sibolga juga bukan hanya Madrasah saja yang berada di lokasi tetapi ada satu masjid yang diatas yang dinamakan Masjid Al - Abidin yang berada di depan madrasah itu sendiri. Madrasah Aliyah Swasta Darurrachmad Sibolga berdiri setara dengan sekolah/ madrasah yang lain.

Alhamdulillah sampai sekarang Madrasah Aliyah Swasta Darurrachmad Sibolga tetap berdiri kokoh dan eksis di mata masyarakat Kota Sibolga dan Tapanuli Tengah, nama Madrasah Aliyah Darurrachmad Sibolga sudah dikenal di daerah lain dengan eksis dan bermutu.

Madrasah Aliyah Swasta Darurrachmad Sibolga, belajar dengan mengikuti Kurikulum yang berlaku dibawah naungan kementrian agama Kota Sibolga dan dinas pendidikan dan kebudayaan kota Sibolga. Dengan pelajaran agama dan pelajaran umum yang berlandaskan Pancasila dan Undang-undang dasar 1945.



Gambar lapangan dan sekolah MAS Darurrachmad Sibolga.

a. Profil Sekolah

Berikut profil dari MAS Darurrachmad Sibolga, lokasi di Kota Sibolga, yaitu:

1. Nama: MAS Darurrachmad
2. NPSN: 10212154
3. NSM: 131212730001
4. Alamat Sekolah: JL. Aso-Aso No 17 A
5. Status Sekolah: Swasta
6. Tahun Pendirian: 1992
7. Akreditasi: A
8. Provinsi: Sumatera Utara

b. Visi dan Misi Sekolah MAS Darurrachmad Sibolga.

1. Visi

“Unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, berkarakter bangsa serta berwawasan lingkungan.”

Dengan indikator:

- a. Terbentuknya sikap dan perilaku yang baik antar warga madrasah.
- b. Terlaksananya interaksi sosial antar warga madrasah dan masyarakat sekitar.
- c. Terlaksananya pengembangan standar isi / kurikulum
- d. Terpenuhinya standar pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualitas sesuai standar nasional pendidikan (SNP)
- e. Terlaksananya standar proses pembelajaran secara optimal dan profesional.

- f. Tersedianya fasilitas pendidikan yang sesuai standar pelayanan minimal (SPM).
- g. Menciptakan generasi muda yang mampu bersaing dalam bidang akademik maupun non akademik.

2. Misi

Untuk mencapai visi madrasah, misi dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di Madrasah Aliyah Swasta Darurrachmad Sibolga, yaitu sebagai berikut:

1. Mewujudkan lulusan yang cerdas dan kompetitif
2. Mewujudkan lulusan yang berakhlakul karimah
3. Mewujudkan proses pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, variatif
4. Mewujudkan sekolah yang cinta lingkungan
5. Menumbuhkan kesadaran dan kepekaan lingkungan
6. Membiasakan hidup bersih.

c. Tujuan Madrasah

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Darurrachmad Sibolga adalah:

1. Terlaksananya pokok dan fungsi (TUPOKSI) masing-masing komponen sekolah (kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa)
2. Terlaksananya pengembangan kurikulum, antara lain:
 - a) Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan Kurikulum 2013 pada TP 2023/2024
 - b) Mengembangkan pemetaan SK, KD dan indikator untuk kelas X,XI dan XII.
 - c) Mengembangkan sistem penilaian berbasis kompetensi
3. Sekolah mencapai standar isi kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2023/2024
4. Melaksanakan standar proses pembelajaran pada Tahun Pelajaran 2023/2024, antara lain:
 - a) Melaksanakan pembelajaran dengan strategi CTL;
 - b) Melaksanakan pendekatan belajar tuntas;
 - c) Melaksanakan pembelajaran inovatif
5. Terlaksananya tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional sekolah
6. Memperoleh selisih nilai ujian nasional atau NUN (*gain*)

score achievement) 0,5 (dari 7,0 menjadi 7,5)

7. Memperoleh prestasi di bidang olimpiade sains tingkat Provinsi dan Nasional
8. Menjadikan 85% siswa memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup disekitarnya
9. Memiliki jiwa cinta tanah air yang diinternalisasikan lewat kegiatan paskibra dan pramuka
10. Meraih kejuaraan dalam beberapa cabang olahraga di tingkat Kota, Provinsi dan Nasional
11. Memiliki jiwa toleransi antar umat beragama dan melaksanakan ibadah dengan baik dan sempurna.

d. Data Siswa/i MAS Darurrachmad Sibolga.

Tabel 4.1 Data Siswa/i MAS Darurrachmad Sibolga.

No	Kelas	Total Kelas
1	X.IA	22 Siswa
2	XI.IA	27 Siswa
3	XII.IPA	29 Siswa
4	X.IS	25 Siswa
5	XI.IS	24 Siswa
6	XII.IPS	27 Siswa

Sumber Data: Siswa/i MAS Darurrachmad Sibolga.⁸⁰

⁸⁰ Dokumen, Data Siswa/i MAS Darurrachmad Sibolga.2024

e. Data Pendidik Di MAS Darurrachmad Sibolga.

Tabel 4.5 Data Pendidik Yang Diwawancara Di MAS Darurrachmad Sibolga.

N O	NAMA	L/P	JABATAN	PELAJARAN YANG DIAJARKAN
1	Dra. SITI HAWANI PANGGABEAN	P	KEPALA SEKOLAH	AKIDAH AKHLAK
2	SURYA SARI DAUMARI, S.Pd	L	WKM I (Bagian Kurikulum)	BIOLOGI
3	SAHMIATI SIGALINGGING, S.Pd.I	P	WKM II (Bagian Kesiswaan)	AKIDAH AKHLAK
4	Drs.AMIR HASAN SYARIEF S.	L	GURU	FIQIH
5	ERNIDA RAHMI TANJUNG, S.Pd.I	P	GURU	Q. HADIST, FIQIH, SBK
6	RAHMATUN SYADIAH, S.Pd	P	GURU	BAHASA INDONESIA
7	DEWI RAHMAYANI HASIBUAN, S.Pd	P	GURU	KIMIA, FISIKA
8	MHD.RIDWAN SIMATUPANG,S.Pd	L	WKM II (Bagian Kesiswaan)	PENJASKES
9	TITIN SUMARNI SITOMPUL, S.Pd	P	GURU	PKN
10	RUMINDA HUTAGALUNG, M.Pd	P	GURU	MATEMATIKA

11	ZAINUDDIN SILITONGA,S.Pd	L	GURU	FIQIH
12	YULIANA EFENDI SIMATUPANG,S.Pd	P	GURU	SKI
13	SAFRIANTI VERONIKA HTG,S.Pd	P	GURU	SEJARAH INDONESIA
14	RAHMADSYAH TANJUNG, S.E	L	WKM III (Bagian Sapras)	GEOGRAFI
15	RESTI MAYARANI TANJUNG, S.Pd	P	GURU	BAHASA INGGRIS
16	SARIFAH HANNUM KOTO,S.Pd	P	GURU	BAHASA ARAB
17	FAZRIANI SIHOTANG , S.Pd	P	GURU	FISIKA

Sumber data: Data Pendidik Yang Di Wawancara Di MAS Darurrachmad Sibolga⁸¹

⁸¹ Dokumen, Data Pendidik MAS Darurrachmad Sibolga, 2024

f. Data Sarana dan Prasarana MAS Darurrachmad Sibolga.

Tabel 4.7 Data Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Status
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6	Masjid	1	Baik
7	Lapangan Olahraga	1	Baik
8	Kantin Sekolah	2	Baik
9	Tempat Parkir	1	Baik
10	Post Satpam	1	Baik
11	Kelas	6	Baik
12	Ruang Guru	1	Baik
13	Ruang BK	1	Baik
14	Ruang UKS	1	Baik
15	Ruang Kesenian	1	Baik
16	Ruang Olahraga	1	Baik
17	Laboratorium IPA	1	Baik
18	Perpustakaan	1	Baik
19	Ruang Kesiswaan	1	Baik
20	Ruang Komputer	1	Baik

Sumber Data: Tata Sarana dan Prasarana MAS Darurrachmad Sibolga.⁸²

⁸² *Dokumen, Data Sarana dan Prasarana MAS arurrachmad Sibolga.*

B. Strategi yang Dilaksanakan Guru PAI Pada Mata Pelajaran Fiqih

1. Strategi yang dilaksanakan oleh Guru PAI Pada Mata Pelajaran Fiqih

Berdasarkan strategi yang ada di sekolah yang saya teliti, yang dapat saya uraikan yaitu ada strategi:

a. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran

Strategi pengorganisaian pembelajaran adalah pendekatan yang digunakan oleh pendidik untuk menyusun, menyajikan, dan mengelola materi pembelajaran secara tekstruktur agar mudah dipahami oleh peserta didik. Strategi ini mencakup cara menyusun isi materi, urutan penyampaian, dan metode untuk menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik.

Strategi guru pendidikan agama Islam di tingkat Madrasah Aliyah Darurrachmad Sibolga yaitu dengan menggunakan strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran dan strategi. Apakah strategi guru dalam pengorganisasian pembelajaran.

Berikut hasil wawancara dengan guru PAI :

“Merancang tujuan pembelajaran, menyusun materi pembelajaran, membagi pembelajaran dan pengelompokan siswa”⁸³

⁸³ Hasil wawancara dengan Zaynuddin Guru PAI Pada Tanggal 29 Agustus 2024

Kemudian peneliti bertanya lagi kepada Guru PAI:

Apakah strategi guru dalam memulai pembelajaran fiqih.

“Pembukaan dengan pembacaan Al-Qur’an dan memberikan motivasi”⁸⁴

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa guru mempersiapkan materi pembelajaran fiqih, dan melakukan pembukaan pembacaan Al-Qur’an dan juga memberikan motivasi kepada siswa pada kelas tersebut.⁸⁵

Kesimpulan dari data tersebut adalah bahwa diharuskan guru untuk memulai pembelajaran dengan mempersiapkan materi pembelajaran fiqih dan guru diharuskan untuk memulai pembelajaran fiqih dengan melakukan pembukaan pembacaan Al-Qur’an dan pemberian motivasi guna untuk menyemangati siswa tersebut.

b. Strategi Penyampaian Pembelajaran

Strategi penyampaian pembelajaran adalah pendekatan yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Pada siswa Madrasah Aliyah Swasta Darurrachmad Sibolga adalah menggunakan strategi penyampaian pembelajaran.

Kemudian peneliti bertanya kepada Guru PAI.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Zaynuddin Guru PAI Pada Tanggal 29 Agustus 2024

⁸⁵ Hasil Observasi, MAS Darurrachmad Sibolga , Pada Tanggal 6 September 2024

Bagaimana langkah-langkah konkret yang bapak lakukan untuk mempersiapkan materi fiqih?

“Yaitu dengan mempersiapkan RPP, menyiapkan bahan ajar, dan membaca materi yang akan diajarkan”⁸⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Islam wajib mempersiapkan RPP, materi bahan ajar, dan juga membaca materi yang akan diajarkan kepada siswa, agar terciptanya suasana kelas yang diinginkan.⁸⁷

Kemudian peneliti bertanya kembali kepada guru PAI terkait dengan:

Apakah guru menggunakan strategi berupa metode tanya jawab interaktif dalam pembelajaran fiqih?:

“ Tidak, hanya sebagian guru saja dan tidak semua guru PAI yang menggunakan strategi berupa metode tanya jawab interaktif selama proses pembelajaran fiqih. karena meningkatkan keterlibatan siswa, memperjelas konsep, mengasah kemampuan berpikir.”⁸⁸

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Islam hanya sebagian saja yang memberikan motivasi dan mendorong semangat siswa dalam belajar seperti memberikan pujian,

Penghargaan pada tugas yang ia kerjakan ataupun siswa yang terlibat aktif saat belajar, sehingga teman-temannya

⁸⁶ Hasil Wawancara, dengan Zaynuddin Guru PAI Pada Tanggal 9 September 2024

⁸⁷ Hasil Observasi, MAS Darurrachmad Sibolga Pada Tanggal 17 September 2024

⁸⁸ Hasil Wawancara, dengan Zaynuddin Guru PAI Pada Tanggal 9 September 2024.

termotivasi dan berlomba - lomba supaya mendapat penghargaan dari gurunya. Mereka juga diberi kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya sendiri supaya terbangun kepercayaan siswa pada kemampuannya yang ia miliki.⁸⁹

Peneliti bertanya kembali kepada guru PAI apa strategi guru untuk menjaga motivasi dan minat siswa dalam belajar fiqih:

“Dengan cara mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan memberikan motivasi kepada siswa”⁹⁰

Kesimpulan berdasarkan data adalah sebagian guru yang menggunakan strategi interaktif pada pembelajaran fiqih, dan siswa pada kelas tersebut diberikan kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya masing-masing.

c. Strategi Pengelolaan Pembelajaran

Strategi pengelolaan pembelajaran adalah pendekatan, teknik, atau langkah-langkah yang dirancang dan diterapkan oleh pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang efektif, efisien, dan kondusif. Kemudian peneliti bertanya kembali kepada guru MAS Darurrachmad: Apa strategi pembelajaran yang guru terapkan pada kelas tersebut. Berikut hasil wawancaranya adalah:

⁸⁹ Hasil Observasi, MAS Darurrachmad Sibolga, Pada Tanggal 4 September 2024.

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Zaynuddin, Guru PAI, Pada Tanggal 9 September 2024.

“Ada beberapa strategi diantaranya, strategi pengorganisasian pembelajaran, penyampaian pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran”⁹¹

Berikut hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru di MAS Darurrachmad Sibolga yaitu ada strategi pengorganisasian pembelajaran, penyampaian pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran.⁹²

Kemudian peneliti bertanya lagi kepada siswa:

Strategi pengajaran apa yang digunakan oleh guru sulit dipahami siswa.

Berikut hasil wawancaranya adalah:

“Dengan metode menghafal yang dilakukan pada saat pelajaran Shalat jenazah, ada beberapa siswa yang tidak suka dengan kebanyakan metode menghafal”⁹³

Berikut observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan suasana kelas yang bersih dan rapi. Kemudian memberikan kemudahan belajar dengan menggunakan strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran, strategi pengelolaan pembelajaran.⁹⁴

⁹¹ Hasil Wawancara dengan Zaynuddin, Guru PAI, Pada Tanggal 9 September 2024.

⁹² Hasil Observasi, Pada Tanggal 6 September 2024.

⁹³ Hasil Wawancara dengan Indah, Siswa Aliyah, Pada Tanggal 05 September 2024.

⁹⁴ Hasil Observasi, MAS Darurrachmad Sibolga, Pada Tanggal 02 September 2024.

Kesimpulan berdasarkan data adalah strategi yang digunakan pada kelas tersebut adalah strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran dan strategi pengelolaan pembelajaran.

Berikut hasil wawancaranya adalah:

Strategi yang dilaksanakan oleh Guru PAI pada pembelajaran fikih, yaitu:

“Ada beberapa strategi yaitu, strategi pengorganisasian pembelajaran, penyampaian pembelajaran, dan strategi pengelolaan pembelajaran.”⁹⁵

Berikut observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa strategi pengajaran yang dilakukan oleh guru adalah berupa ceramah interaktif, penggunaan media, penggunaan contoh kasus, dan penggunaan metode tanya jawab.⁹⁶

Kesimpulan berdasarkan data adalah strategi pengorganisasian pembelajaran yaitu, mengatur struktur dan materi pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran yaitu, menyampaikan materi dengan efektif, dan strategi pengelolaan pembelajaran yaitu, mengelola kelas dan proses belajar.

2. Kendala dan solusi yang dihadapi oleh guru PAI pada strategi pembelajaran fikih.

⁹⁵ Hasil Wawancara, dengan Siti Hawani, Kepala Sekolah, Pada Tanggal 05 September 2024.

⁹⁶ Hasil Observasi, MAS Darurrachmad Sibolga, Pada Tanggal 04 September 2024.

Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam pembelajaran fiqih yaitu:

1). Kendala dan solusi yang terdapat pada strategi penyampaian pembelajaran yaitu:

a. Kendala yang terdapat pada strategi pengorganisasian pembelajaran yaitu:

Berikut hasil wawancara dengan guru PAI:

Apakah kendala yang terdapat pada strategi pengorganisasian pembelajaran?

“Kendala nya dari guru yaitu, kurangnya keterampilan dalam merancang pembelajaran, dan keterbatasan pengetahuan, sedangkan dari siswa yaitu, perbedaan kemampuan, motivasi belajar rendah, dan kendala lingkungan belajar yaitu, fasilitas kurang lengkap dan kondisi kelas yang tidak kondusif.⁹⁷

Berikut observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan guru tentang metode pembelajaran modern, keterbatasan penggunaan teknologi, kurangnya kemampuan komunikasi efektif, belum optimalnya penggunaan media pembelajaran, kurangnya fleksibilitas dalam menghadapi perbedaan individu siswa.⁹⁸

b. Solusi mengatasi adanya kendala pada strategi pengorganisasian pembelajaran yaitu:

Berikut hasil wawancara dengan guru PAI:

⁹⁷ Hasil Wawancara dengan Zaynuddin Guru PAI Pada tanggal 29 Agustus 2024

⁹⁸ Hasil Observasi Pada Tanggal, 28 Agustus 2024.

Apakah solusi yang terdapat pada kendala strategi pengorganisasian pembelajaran?

“Solusi dari guru yaitu, pelatihan dan pengembangan, kolaborasi dengan rekan guru, pemanfaatan sumber daya digital dan solusi dari siswa yaitu, diferensiasi pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa.”⁹⁹

Berikut observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa solusi guru yaitu guru harus mengikuti pelatihan metode pembelajaran modern, mengembangkan kemampuan komunikasi efektif, menggunakan teknologi pembelajaran, meningkatkan fleksibilitas dalam menghadapi perbedaan individu siswa, mengembangkan kemampuan manajemen kelas.¹⁰⁰

Kesimpulan berdasarkan data diatas adalah dari kendala seperti kurangnya keterampilan dalam merancang pembelajaran dan keterbatasan pengetahuan dan solusi dari kendala diatas yaitu, dengan cara guru ikut serta melaksanakan pelatihan, pengembangan, kolaborasi dengan rekan guru serta memanfaatkan fasilitas yang ada.

2). Kendala dan solusi yang terdapat pada strategi penyampaian pembelajaran yaitu:

a. Kendalanya dari guru yaitu:

Berikut hasil wawancara dengan guru PAI:

⁹⁹ Hasil Wawancara dengan Zaynuddin Guru PAI Pada tanggal 29 Agustus 2024

¹⁰⁰ Hasil Observasi Pada Tanggal, 28 Agustus 2024.

Apakah kendala yang terdapat pada kendala strategi penyampaian pembelajaran?

“Kurangnya penguasaan strategi pembelajaran, monoton dalam penyampaian materi, kurang mahir menggunakan teknologi, kendala dari siswa yaitu, kurangnya motivasi belajar, keterbatasan pemahaman materi dan malas”.¹⁰¹

Berikut observasi yang dilakukan peneliti bahwa kurangnya pengetahuan tentang metode pembelajaran modern, keterbatasan komunikasi, kurangnya penggunaan teknologi, belum optimalnya penggunaan media pembelajaran, kurangnya fleksibilitas menghadapi perbedaan individu siswa.¹⁰²

b. Solusi mengatasi adanya kendala pada strategi penyampaian pembelajaran yaitu:

Berikut hasil wawancara dengan guru PAI:

Apakah solusi dari kendala yang terdapat pada strategi penyampaian pembelajaran?

“Meningkatkan kompetensi guru dan memperdalam materi.”¹⁰³

Berikut observasi yang dilakukan peneliti bahwa mengikuti pelatihan metode pembelajaran modern, mengembangkan kemampuan komunikasi efektif, menggunakan teknologi pembelajaran, meningkatkan fleksibilitas menghadapi perbedaan individu siswa, mengembangkan kemampuan dan manajemen kelas.¹⁰⁴

¹⁰¹ Hasil Wawancara dengan Zaynuddin Guru PAI Pada tanggal 29 Agustus 2024

¹⁰² Hasil Observasi, Pada Tanggal 28 Agustus 2024.

¹⁰³ Hasil Wawancara dengan Zaynuddin Guru PAI Pada tanggal 29 Agustus 2024

¹⁰⁴ Hasil Observasi, Pada Tanggal, 20 Agustus 2024.

3). Kendala dan solusi yang terdapat pada strategi pengelolaan

pembelajaran yaitu:

a. Kendala dari sumber daya yaitu:

Berikut hasil wawancara dngan guru PAI:

Apakah kendala yang terdapat pada strategi pengelolaan pembelajaran?

“ Keterbatasan fasilitas dan kurangnya sumber daya, kendala dari guru yaitu: keterbatasan keterampilan dalam mengelola kelas, kurangnya penguasaan metode pembelajaran, kendala dari siswa yaitu: keragaman kemampuan dan minat serta kurangnya partisipasi motivasi”.¹⁰⁵

Berikut observasi yang dilakukan peneliti yaitu, kurangnya pengetahuan tentang metode pengelolaan kelas, keterbatasan kemampuan mengelola perilaku siswa, belum optimalnya penggunaan teknologi, kurangnya komunikasi efektif dengan siswa.¹⁰⁶

Kesimpulan berdasarkan data adalah kendala dari guru tersebut kurangnya penguasaan pengelolaan kelas atau manajemen kelas dan perlu kita ketahui seorang guru itu haruslah menguasai manajemen kelas agar kondisi kelas tersebut efektif dan efisien serta mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

b. Solusi mengatasi adanya kendala pada strategi pengelolaan pembelajaran yaitu:

Berikut hasil wawancara dngan guru PAI:

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan Zaynuddin Guru PAI Pada tanggal 29 Agustus 2024

¹⁰⁶ Hasil Observasi, Pada Tanggal 28 Agustus 2024.

Apakah solusi dari kendala yang terdapat pada kendala strategi pengelolaan pembelajaran?

“Dari guru pelatihan dan pengembangan profesional, meningkatkan keterampilan manajemen kelas dan dari siswa meningkatkan motivasi dan diferensiasi pembelajaran”.¹⁰⁷

Berikut observasi yang dilakukan peneliti yaitu guru harus mengikuti pelatihan manajemen kelas dan pengelolaan pembelajaran, mengembangkan kemampuan komunikasi yang efektif, menggunakan teknologi pembelajaran, meningkatkan fleksibilitas untuk menghadapi perbedaan individu siswa, dan mengembangkan kemampuan refleksi dan evaluasi.¹⁰⁸

Dan peneliti juga bertanya kepada kepala sekolah terkait dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah MAS Darurrachmad Sibolga tersebut. Berikut adalah:

Berikut hasil wawancaranya adalah:

Kurikulum apa yang diterapkan di MAS Darurrachmad Sibolga bu.

“Pada saat ini Di Madrasah Aliyah Swasta Darurrachmad Sibolga, di Kelas X menerapkan kurikulum merdeka, di kelas XI dan kelas XII menerapkan kurikulum 2013” (K-13).¹⁰⁹

Berikut observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah kurikulum yang diterapkan di MAS Darurrachmad Sibolga adalah kelas X,

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan Zaynuddin Guru PAI Pada tanggal 29 Agustus 2024

¹⁰⁸ Hasil Observasi, Pada Tanggal 28 Agustus 2024.

¹⁰⁹ Hasil Wawancara, dengan Siti Hawani, Kepala Sekolah, Pada Tanggal 05 September 2024.

menerapkan kurikulum merdeka, sementara dikelas XI dan kelas XII,s menerapkan kurikulum 2013.¹¹⁰

Kesimpulan berdasarkan data adalah di MAS Darurachmad Sibolga menerapkan dua kurikulum tetapi berbeda kelas yaitu pada kelas X diterapkan kurikulum KTSP dan pada kelas XI dan XII diterapkan kurikulum merdeka.

3. Langkah - langkah Konkret yang dilaksanakan Guru PAI Di MAS Darurrachmad Sibolga.

1) Menyiapkan bahan ajar,

Berikut hasil wawancaranya:

Apa saja materi fiqih yang harus dikuasai?

“Pada kelas X, harus menguasai materi yang dikuasai seperti pengenalan fiqih, fiqih ibadah, fiqih muamalah,dan fiqih pernikahan, pada kelas XI, harus menguasai fiqih jinayah, fiqih munakahah, fiqih siyasah syar’iyyah dan fiqih kontemporer dan pada kelas XII, yaitu fiqih dan kehidupan modern, fiqih dan hukum, fiqih dan moralitas”.¹¹¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah guru fiqih di MAS Darurrachmad Sibolga, guru fiqih menggunakan buku teks fiqih (KTSP/ K13/ Kurikulum Merdeka), kitab fiqih klasik (kitab Al-Hidayah, kitab Al- Mushalla), sumber online (situs web kementerian agama RI), bahan ajar digital (aplikasi fiqih, video pembelajaran, bahan ajar cetak (modul, lembar kerja siswa).¹¹²

¹¹⁰ Hasil Observasi, Pada Tanggal, 04 September 2024.

¹¹¹ Hasil Wawancara, dengan Zaynuddin Guru PAI , Pada Tanggal 11 September 2024.

¹¹² Hasil Observasi, Pada Tanggal, 05 September 2024.

Kesimpulan berdasarkan data adalah bahwa seorang guru fiqh itu haruslah menyiapkan bahan ajar agar hasil pembelajaran di kelas tercapai.

2) Menguasai Materi

Berikut adalah hasil wawancaranya:

Apa saja materi fiqh yang harus dikuasai?

“Fiqh ibadah, fiqh muamalah, fiqh munakahat, fiqh jinayah, dan fiqh siyasah”.¹¹³

Berikut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah guru fiqh di MAS Darurrachmad menggunakan materi fiqh kelas X pengenalan fiqh, fiqh ibadah, fiqh muamalah dan fiqh pernikahan, pada kelas XI fiqh jinayah, fiqh munakahat, fiqh siyasah syar’iyyah dan fiqh kontemporer, pada kelas XII yaitu fiqh dan kehidupan modern, fiqh dan hukum, fiqh dan moralitas.¹¹⁴

Kesimpulan berdasarkan data adalah bahwa seorang guru fiqh itu haruslah menguasai materi fiqh agar mendapatkan hasil pembelajaran yang diinginkan.

3) Menyiapkan RPP

Berikut hasil wawancaranya adalah:

Apa saja komponen RPP fiqh yang harus disiapkan?

¹¹³ Hasil Wawancara dengan Zaynuddin Guru PAI, Pada Tanggal 13 September 2024.

¹¹⁴ Hasil Observasi Pada Tanggal, 05 September 2024.

“Tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, evaluasi pembelajaran”.¹¹⁵

Berikut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah guru fiqih di MAS Darurrachmad Sibolga, mempersiapkan komponen RPP diantaranya, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar dan evaluasi pembelajaran.¹¹⁶

Kesimpulan berdasarkan data adalah guru harus menguasai materi diantaranya harus paham dengan pembuatan RPP.

4) Menguasai manajemen kelas.

Berikut hasil dari wawancara adalah

Bagaimana bapak mengatur suasana kelas agar kondusif?

“Membuat aturan kelas bersama siswa dan membuat suasana nyaman dan santai”.¹¹⁷

Berikut hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah melihat kondisi kelas ada yang siswanya sibuk sendiri, sebagian ribut dan ada yang patuh, kepada gurunya dan tidak semua siswa patuh.¹¹⁸

Kesimpulan berdasarkan data adalah seorang guru haruslah bisa menguasai manajemen kelas dengan baik artinya guru harus dapat mengatur kondisi kelas agar lebih efektif dan efisien.

¹¹⁵ Hasil Wawancara, dengan Zaynuddin Guru PAI Pada Tanggal, 15 September 2024.

¹¹⁶ Hasil Observasi, Pada Tanggal, 05 September 2024.

¹¹⁷ Hasil Wawancara, dengan Zaynuddin Guru PAI Pada Tanggal, 18 September 2024.

¹¹⁸ Hasil Observasi, Pada Tanggal, 05 September 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian mengenai “Strategi guru PAI pada mata pelajaran fiqih” maka peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan dalam skripsi ini. Peneliti dapat menuliskan kesimpulan sebagai berikut:

Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam Di MAS Darurrachmad Sibolga dengan menggunakan strategi yaitu:

1. Strategi yang dilaksanakan oleh guru PAI Di MAS Darurrachmad yaitu: strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran dan strategi pengelolaan pembelajaran
2. Kendala dan solusi strategi guru PAI pada mata pelajaran fiqih yaitu: kendalanya yaitu, kurangnya keterampilan dalam merancang pembelajaran dan keterbatasan kemampuan, solusinya yaitu, pelatihan, pengembangan serta kolaborasi dengan rekan guru, pemanfaatan sumber daya digital dan meningkatkan kompetensi guru.
3. Langkah - langkah konkret yang dilaksanakan oleh guru di MAS Darurrachmad Sibolga: menyiapkan bahan ajar fiqih, menguasai materi fiqh, menyiapkan RPP fiqih, dan menguasai manajemen kelas.

B. Implikasi Penelitian

Menurut pengembangan teori pendidikan agama Islam yaitu, Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori pendidikan agama Islam terutama dalam hal strategi pendidikan agama Islam pada mata pelajaran fiqih.

Menurut pengembangan model pendidikan agama Islam yaitu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan model pendidikan agama Islam yang efektif dan efisien.

Menurut peningkatan kesadaran agama yaitu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kesadaran agama masyarakat, terutama dalam hal pemahaman fiqih.

Menurut peningkatan kualitas masyarakat yaitu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas masyarakat, terutama dalam hal moral dan etika.

C. Saran

1. Bagi pihak sekolah lebih menyediakan banyak fasilitas penunjang pembelajaran kepada siswa/i, untuk memperlancar proses pembelajaran, dan menambah tenaga pengajar khususnya guru pendidikan agama Islam agar dapat memberikan pelayanan yang baik untuk siswa/i Madrasah Aliyah Darurrachmad Sibolga.
2. Bagi guru media pembelajaran perlu adanya penambahan lagi agar dalam proses belajar mengajar murid lebih aktif dengan media yang lebih efektif, seperti teknologi dan komunikasi. Oleh karena itu guru diharapkan meningkatkan kualitas pembelajaran dan lebih memahami kebutuhan peserta didiknya.
3. Peneliti juga mengharapkan bahwa orang tua murid dapat membangun komunikasi dan kerjasama yang baik dengan guru untuk mengetahui apa saja yang diajarkan di sekolah untuk dapat membantu anak untuk belajar dirumah seperti saat anak melaksanakan ibadah shalat dirumah orang tua harus mendampingi anak, karena pembelajaran shalat diterapkan sejak usia dini agar menjadi kebiasaan yang baik bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Affa Azmi Rahman dkk. *Praktik Gerakan Sekolah Menyenangkan*. Yosi Wulandari, Dkk., 30 Januari 2021.
- Ahmat Sarwat. *Haji & Umrah*. Suprianto. Jakarta: PT Gramedia, 2019.
- Akrim. *Strategi Pembelajaran*. Muhammad Arifin. Umsu press, 2022.
- Amiruddin, M.Pd.I. *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Pai*. Ali Hasan Zein. Deepublish, 2023.
- Ammi Nur Baits. *Panduan Qurban Dari A Sampai Z*. Ammi Nur Baits. Yufid Publishing, 2015.
- Arini Siregar,dkk. *Guru Profesional Di Era Digitalisasi*. Medan: umsu press, 2024.
- Asfiati, dkk. *Pembelajaran Pendidikan Islam*. Eka Sustri Harida. Jakarta: Kencana, 2022.
- Beni Kurniawan. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Grasindo, n.d.
- Darojat , dkk. *Pengembangan Asasmen Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. Sab'ati Mela Matsania. Jawa Tengah: Amerta Media, 2023.
- Djazuli. *Ilmu Fiqih*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Mardiah Astuti. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Rani Tania Pratiwi. *Reflective Activity as Naturalis Intelligence Model*. Tika Lestari. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2022.
- Simatupang Halim. *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke -21*. Khoen Eka Anthy S.A. Surabaya: CV. Cipta Media Edukasi, 2019.
- Idawati. "Persoalan - Persoalan Kontemporer Yang Terjadi Dalam Pelaksanaan Ibadah Haji," January 2017.
- Ansory Isnan. *Fikih Qurban & Aqiqah Menurut 4 Mahzab*. Cipocok Jaya Kota Serang: A-Empat Anggota Ikapi, 2024.
- M. Nashiruddin al-Albani. *Mengurus Jenazah*. Depok: Gema Insani, 2014.
- Machnunah Ani Zelfah, dkk. *Memahami Ilmu Fikih*. Jawa Timur: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM Universitas KH. A. Wahab

- Hasbullah, 2023.
- Mardiah Astuti. *Evaluasi Pendidikan* Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Masje Wurarah. *Implikasi Prior Knowledge*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022.
- Muhammad Nashiruddin al-Albani. *Tata Cara Mengurus Jenazah*. Jakarta Timur: Qisthi Press, 2015.
- Nofriza Efendi, dkk. *Pembelajaran Mikroteaching Di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*. CV. Sketsa Media, 2023.
- Nurhayati dan Ali Imran Sinaga. *Fiqh Dan Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Penayang. *Pemartabatan Bahasa Indonesia Dalam Menghadapi Perubahan Konstelasi Politik Dan Ekonomi Dunia*. Erlin Barnard, dkk. Malang: Media Nusa Creative, 2017.
- Pingkan Imelda Wuisan, dkk. *Sistem Penilaian Kompetensi Profesional Guru Berbasis Elektronik*, 2024.
- Prof. Dr. Conny R. Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Grasindo, 2010.
- Pupu Saeful Rahmat. *Strategi Belajar Mengajar*. Nur Azizah. Surabaya: Scopindo, 2019.
- Rafika Hidayah afsari, dkk. "Menghajikan Anak Yang Belum Baligh Perspektif Imam Hanafi Dan Imam Asy-Syafi'i (Studi Kasus Di Kecamatan Medan Marelan)," Oct 2023.
- Retno widyani dan Mansyur Pribadi. *Haji Dan Umrah*. Cirebon: Swagati Press, 2010.
- Rosidin. *Modul Fikih Ibadah*. Malang: Edulitera, 2020.
- Rudi Ahmad Suryadi. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Rusman Hasibuan. *Fardhu Kifayah Jenazah*. Padangsidempuan, 2017.
- Saiful Hadi El-sutha. *Buku Panduan Sholat Lengkap*. Jakarta Selatan: PT.Wahyu Median, 2012.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* PT. CIPUTAT PRESS JAKARTA, 2006.
- Sehat Sulthoni Dalimunthe. *Filsafat Ilmu Pendidikan Islam*. Asmar Yamin Dalimunthe. Kampung Banjir: Deepublish, 2023.

Siti Rukhayati. *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik Smk Al-Falah Salatiga*. Jaka Siswanta. IAIN Salatiga, 2020.

Sri Minarti. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Amzah, 2013.

Syaifurrahman El-Fati. *Panduan Mengurus Jenazah*. Jakarta, 2015.

Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Eka Susanti. Jakarta, 2006.

Tgk. Husnan M. Thalib. *Keutamaan Menjenguk Orang Sakit Dan Tata Cara Mengurus Jenazah*. Tgk. Jafar. Dayah Riyadhus Shalih Al- Aziziyah, n.d.

Tuti Iriani dan Agphin Ramadhan. *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*. Jakarta: Kencana, Oktober 2019.

Udin Wahyudin, dkk. *Fikih*. Bandung: Grafindo Media, 2006.

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI

No.	URAIAN	INTERPRETASI
I	Mengobservasi lokasi penelitian.	Letak lokasi penelitian di MAS Darurrachmad Sibolga.
II	Mengobservasi strategi apa yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam pada mata pelajaran fiqih di MAS Darurrachmad Sibolga.	Strategi guru pendidikan agama Islam yang dilaksanakan oleh guru PAI di MAS Darurrachmad yaitu: strategi pengorganisasian, strategi penyampaian pembelajaran dan strategi pengelolaan pembelajaran.
III	Mengobservasi kendala yang ada pada pembelajaran fiqih.	Kurang lengkapnya buku paket dan sebagian juga ada siswa yang malas belajar pada kelas tersebut.
IV	Mengobservasi kurikulum yang diterapkan di MAS Darurrachmad Sibolga.	Pada kelas 10 menerapkan kurikulum KTSP, dan pada kelas 11 dan 12 menerapkan kurikulum merdeka.

Lampiran 2

LEMBAR WAWANCARA

No.	URAIAN	INTERPRETASI
I	<p>Kepala Sekolah:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Apa kendala yang dihadapi oleh guru PAI pada pembelajaran fiqih?2. Kurikulum apa yang diterapkan di MAS Darurrachmad?	<p>Kendalanya berupa:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kurangnya buku paket.2. Pembelajarannya kebanyakan menggunakan buku elektronik.3. Buku-buku yang di perpustakaan masih belum lengkap. <p>Ada dua yaitu, merupakan kurikulum yang digunakan di MAS Darurrachmad Sibolga dikelas 10 berupa kurikulum KTSP dan kelas 11 dan 12 adalah dengan menggunakan kurikulum merdeka.</p>
II	<p>Guru pendidikan agama Islam:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Strategi guru dalam memulai pembelajaran fiqih.2. Apakah langkah - langkah konkret yang dilakukan guru	<p>Strategi guru untuk memulai pembelajaran fiqih meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pembukaan dengan pembacaan ayat Al-Qur'an.2. Pembukaan dengan pembacaan hadist.3. Ceramah atau memberikan motivasi. <p>Ada beberapa langkah-langkahnya</p>

	<p>untuk mempersiapkan materi fiqih sebelum mengajar?</p> <p>3. Apakah guru menggunakan strategi berupa metode tanya jawab interaktif dalam pembelajaran fiqih?</p> <p>4. Apa strategi guru untuk menjaga motivasi dan minat siswa dalam belajar fiqih?</p> <p>5. Apakah strategi guru dalam pengorganisasian pembelajaran?</p>	<p>yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan RPP 2. Menyiapkan bahan ajar 3. Membaca materi yang akan diajarkan. 4. Menguasai manajemen kelas <p>Guru sering menggunakan strategi berupa metode tanya jawab interaktif selama proses pembelajaran fiqih.</p> <p>Metode ini efektif karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan keterlibatan siswa 2. Memperjelas konsep 3. Mengasah kemampuan berpikir. <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. 2. Penggunaan metode pembelajaran yang variatif. <p>Memberikan motivasi kepada siswa.</p> <p>Merancang tujuan pembelajaran, menyusun materi pembelajaran, membagi pembelajaran dan pengelompokan siswa.</p>
--	---	--

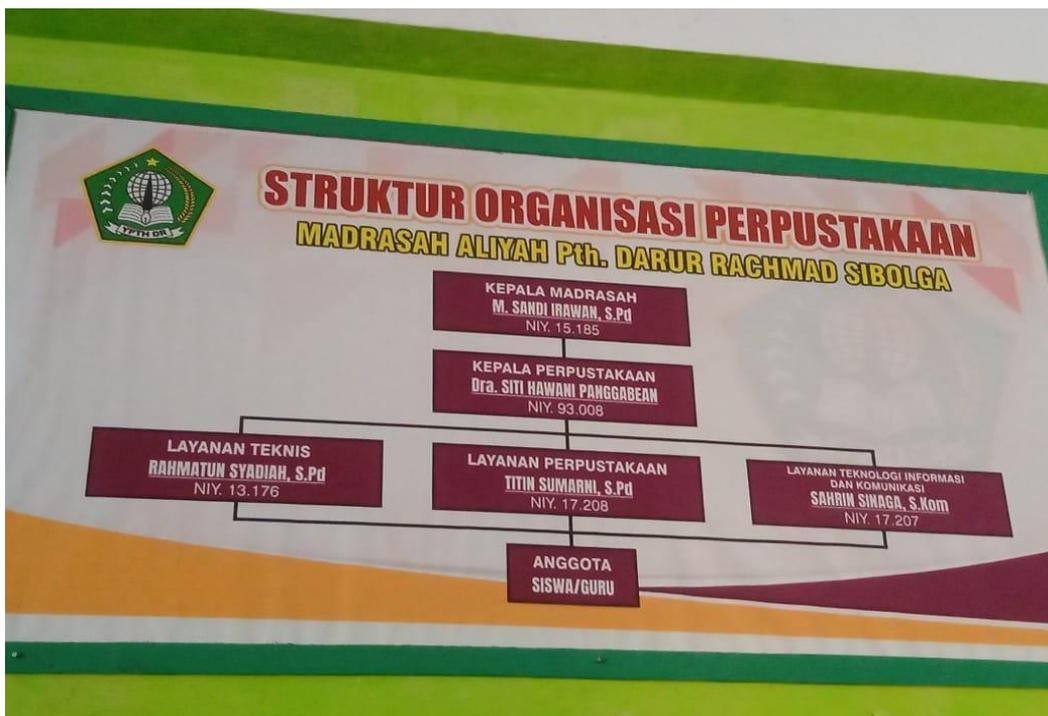
	<p>6. Apakah strategi guru dalam penyampaian pembelajaran?</p>	<p>Yaitu dengan mempersiapkan RPP, materi bahan ajar, dan membaca materi yang akan diajarkan.</p>
	<p>7. Apakah strategi guru dalam pengelolaan pembelajaran?</p>	<p>Membuat aturan kelas yang kondusif, menggunakan teknik pengelolaan kelas yang efektif, mengembangkan kemampuan komunikasi dengan siswa, dan menggunakan teknologi pengelolaan kelas.</p>
	<p>8. Apakah kendala yang terdapat pada strategi pengorganisasian pembelajaran?</p>	<p>Kurangnya keterampilan dalam merancang pembelajaran dan keterbatasan pengetahuan.</p>
	<p>9. Bagaimana solusi yang terdapat pada kendala pengorganisasian pembelajaran?</p>	<p>Pelatihan, pengembangan, kolaborasi dengan rekan guru dan memanfaatkan fasilitas yang ada.</p>
	<p>10. Apakah kendala yang terdapat pada strategi penyampaian pembelajaran?</p>	<p>Kurangnya penguasaan strategi pembelajaran, monoton dalam penyampaian materi, kurang mahir menggunakan teknologi, kendala dari siswa yaitu, kurangnya motivasi belajar, keterbatasan pemahaman materi dan</p>

	<p>11. Bagaimana solusi yang mengatasi adanya kendala yang terdapat pada strategi penyampaian pembelajaran?</p>	<p>malas.</p> <p>Meningkatkan kompetensi guru dan memperdalam materi.</p>
	<p>12. Apakah kendala yang terdapat pada strategi pengelolaan pembelajaran?</p>	<p>Kendala dari sumber daya yaitu: keterbatasan fasilitas dan kurangnya sumberdaya, kendala dari guru yaitu: keterbatasan keterampilan dalam mengelola kelas dan kurangnya penguasaan metode pembelajaran, kendala dari siswa yaitu: keragaman kemampuan dan minat serta kurangnya partisipasi motivasi.</p>
	<p>13. Bagaimana solusi untuk mengatasi adanya kendala pada strategi pengelolaan pembelajaran?</p>	<p>Dari guru pelatihan dan pengembangan profesional, meningkatkan keterampilan manajemen kelas, dan dari siswa meningkatkan motivasi dan diferensiasi pembelajaran.</p>

<p>III</p>	<p>Siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa Metode pengajaran yang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam? 2. Strategi pengajaran yang digunakan oleh guru dalam memahami fiqh. 	<p>Ada beberapa metode yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Metode hafalan. <p>Yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan metode menghafal yang dilakukan pada saat pelajaran shalat jenazah, ada beberapa siswa yang tidak suka dengan kebanyakan monoton dengan metode menghafal.
-------------------	---	--

1. Observasi melihat situasi Madrasah





2. Melihat Situasi Ruang Kelas





3. Melihat Situasi Masjid





4. Wawancara Bersama Wakil Kurikulum 1



5. Wawancara Bersama Guru Kepala Sekolah





6. Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Islam





7. Wawancara Bersama salah satu Siswa aliyah





DAFTAR RIWAYAT HIDUP.



1. IDENTITAS PRIBADI

Nama	: Rahma Waddah Pangaribuan
NIM	2020100098
Tempat, tanggal lahir	: Sibolga, 22 April 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jumlah Saudara	1
Alamat	: Sibolga, kecamatan Sibolga Sambas.
Agama	: Islam
No. Telephone	085371250567
Sosial Media	: Ig.rahmaaprillya22.

2. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Hasman Pangaribuan

Nama Ibu : Rita Astuti Simatupang

Pekerjaan Ayah : -

Pekerjaan Ibu : Karyawan Swasta

Alamat : Sibolga.

3. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. Tk Aisyah Bustanul Atfal Tahun 2007-2008
- b. SD Negeri 081239 Sibolga Tahun 2008-2014
- c. MTs Darurrachmad Sibolga Tahun 2014-2017
- d. SMA Negeri 2 Sarudik, Sibolga 2017-2020
- e. Masuk UIN SYAHADA Padangsidimpuan Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2020 sampai sekarang.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang Kota Padangsidimpuan
22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B-7532 /Un.28/E.1/PP.009/ 1 /2024

3 Januari 2024

Lamp:-

Perihal: **Pengesahan Judul dan Penunjukan**
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag. 
2. Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd. 

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Rahma Waddah Pangaribuan
NIM : 2020100098
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Mata Pelajaran
Fiqih di MAS Darurrachmad Sibolga

dasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan nad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing ipsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan tematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah daiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen agaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi hasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terimakasih.

Mengetahui

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi., M.A.
NIP.19801224 2 00604 2 001

Ketua Program Studi PAI



Dr. Abdusima Nasution,
NIP.197409212005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 5230 /Un.28/E.1/TL.00.9/08/2024

20 Agustus 2024

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MAS Darurcahmad Sibolga

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rahma Waddah Pangaribuan

NIM : 2020100098

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Sibolga

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAS Darurrachmad Sibolga".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis. Kulanty Syafrida Siregar, S.Psi, M.A

NIP. 19801224 200604 2 001



PERGURUAN THAWALIB
DARUR RACHMAD
MADRASAH ALIYAH

Jl. Aso-Aso No. 107 A Telp. (0631) 23159 Sibolga 22531

AKREDITASI = "A" NPSN : 10212154 NSM : 131212730001

Nomor : 36/A.1/MTs.02.19.0003/PP.00.6/X/2024 Sibolga, 19 September 2024
Lamp : -
Perihal : Hasil Penelitian/Riset

Kepada Yth,

Ketua Sekolah Tinggi Universitas Islam

Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Di

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Perguruan Thawalib Darur Rachmad Kota Sibolga, menerangkan atas nama dibawah ini :

Nama : **RAHMA WADDAH PANGARIBUAN**
NIM/NIRM : 2020100098
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Kota Sibolga

Telah menyelesaikan Riset di Madrasah Tsanawiyah Swasta Perguruan Thawalib Darur Rachmad Sibolga dengan **Baik**, dengan judul : "**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Th. Darur Rachmad Kota Sibolga**".

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sibolga, 18 September 2024
Kepala Madrasah,

Dra. Siti Hawani Panggabean
NIP. 93.008